IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI MI MURNI SUNAN DRAJAT LAMONGAN

SKRIPSI

Oleh:

Fitriyah Nur Hidayatul Wakhidah

NIM. 15140004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

Agustus, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI MI MURNI SUNAN DRAJAT LAMONGAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Fitriyah Nur Hidayatul Wakhidah

NIM. 15140004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Agustus, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013 DI MI MURNI SUNAN DRAJAT LAMONGAN

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Fitriyah Nur Hidayatul Wakhidah (15140004)

Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 14 Agustus 2019 dan telah dinyatakan serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang **H. Ahmad Sholeh, M.Ag.** **NIP. 197608032006041001**	
Sekretaris Sidang **Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd.** **NIP. 197902022006042003**	
Dosen Pembimbing **Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd.** **NIP. 197902022006042003**	
Penguji Utama **Wahyu Hengky Irawan, M.Pd.** **NIP. 197104202000031003**	

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI MI MURNI SUNAN DRAJAT LAMONGAN

SKRIPSI

Oleh :
Fitriyah Nur Hidayatul Wakhidah
15140004

Telah Diperiksa dan Disetujui Pada Tanggal 5 Agustus 2019

Oleh Dosen Pembimbing,

Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd

NIP. 197902022006042003

Malang,
Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 197608032006041001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, ucapan syukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT. Atas takdirNya saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk massa depan dalam meraih cita-cita yang selama ini saya impikan. Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Bapak Purnomo dan Ibu Mujiati. Terimakasih atas kasih sayang yang berlimpah, do'a yang selalu terpanjatkan serta segala hal yang telah Bapak dan Ibu lakukan, semua yang terbaik. Terimakasih selanjutnya untuk Nenek tercinta, Emak Gimah yang luar biasa dalam memberi dukungan dan do'a yang tanpa henti. Terakhir, untuk Adik saya Thoyyibahtul Maulana Rosyidah terimakasih atas dukungan, do'a dan juga teman terbaik ketika dirumah.

Akhir kata, semoga skripsi ini membawa manfaat. Jika hidup bisa saya ceritakan diatas kertas, entah berapa banyak yang dibutuhkan hanya untuk ucapan terimakasih.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا۟ مَا بِأَنفُسِهِمْ

"Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri." (QS : Ar. Ra'du : 11)[1]

[1] Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya Al- Jumanatul 'Ali (Bandung : CV Penerbit J- Art, 2004), hlm. 250

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Fitriyah Nur Hidayatul W. Malang, 5 Agustus 2019

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

di

Malang

Assalamu'alaikun Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Fitriyah Nur Hidayatul Wakhidah

NIM : 15140004

Jurusan : PGMI

Judul Skripsi : **Implementasi Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Saintifik di MI Murni Sunan Drajat Lamongan**

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd

NIP. 197902022006042003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diujikan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 5 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



Fitriyah Nur Hidayatul W.

NIM. 15140004

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayah- Nya sehingga penulis mampu menyelesaikanskripsi dengan judul "Implementasi Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Saintifik di MI Murni Sunan Drajat Lamongan" dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada penulis
2. Prof. Dr. Abd. Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta staf rektoratnya yang selalu memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis.
3. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan KeguruanUniversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang meluangkan waktunya dan dengan tulus ikhlas memberikan bimbingan dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. pengarahan kepada penulis demi kebaikan dan terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing penelis selama belajar dibangku perkuliahan.
8. Teman-teman Bidadari Surgaku, Aisa, Meme, Bibah, Pipit, Arini, Himma dan Titah terimakasih telah menjadi tempat curhatku yang senantiasa menjadi keluargaku di Malang.
9. Kepada teman-teman seperjuangan khususnya rekan-rekan PGMI 15 yang tak bisa tersebutkan namanya satu persatu terima kasih yang tiada tara ku ucapakan.
10. Sahabat dan teman-temanku semua yang ada di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mengawal dan menemani penulis dari awal hingga akhir. Semoga tulisan yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.Amin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB LATIN

Penulisan transtliterasi arab – latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no. 0543/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	=q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	هـ	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	=,
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	=r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيْ = ay

أُوْ = û

إِيْ = î

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 ORIGINALITAS PENELITIAN 11

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 DIAGRAM KERANGKA BERFIKIR 30

GAMBAR 3.1 DIAGRAM ALUR OBSERVASI.....36

GAMBAR 3.2 DIAGRAM ALUR WAWANCARA.....38

GAMBAR 4.1 PENGEMBANGAN KURIKULUM MI MURNI SUNAN DRAJAT LAMONGAN.....48

GAMBAR 4.2 KEGIATAN PEMBELAJARAN DI RPP.....49

GAMBAR 4.3 GURU MENYAMPAIKAN MATERI 53

GAMBAR 4.4 GURU MEMBERIKAN VARIASI SAAT PEMBELAJARAN 55

GAMBAR 4.5 GURU MENYAMPAIKAN PENJELASAN KEPADA SISWA YANG BELUM MENGERTI.....58

GAMBAR 4.6 ANTUSIAS SISWA MENJAWAB PERTANYAAN 59

GAMBAR 4.7 BUKU PEDOMAN SISWA KELAS IV.....62

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Izin Penelitian FITK UIN Malang

Lampiran II : Surat Telah Melakukan Penelitian MI Murni Sunan Drajat Lamongan

Lampiran III : Bukti Konsultasi

Lampiran IV : Pedoman Wawancara

Lampiran V : Pedoman Observasi

Lampiran VI : Pedoman Dokumentasi

Lampiran VII : Silabus

Lampiran VIII : Rpp Matematika Materi Pecahan

Lampiran IX : Lembar Kerja Siswa

Lampiran X : Dokumentasi Wawancara dan Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Pendekatan Saintifik kurikulum 2013

Lampiran XI : Biodata Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN NOTA DINAS vi
HALAMAN PERNYATAAN vii
KATA PENGANTAR viii
PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB LATIN x
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
DAFTAR ISI xiv
ABSTRAK xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus penelitian 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Orisinalitas Penelitian 9

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Definisi Istilah 12

G. Sistematika Pembahasan.....13

BAB II KAJIAN PUSTAKA 15

A. Landasan Teori 15

1. Pembelajaran Matematika.....15

B. Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 18

1. Pengertian Pendekatan Saintifik 18

2. Pelaksanaan Pendekatan Saintifik 23

3. Penilaian Pendekatan Saintifik 25

C. Kerangka Berfikir 29

BAB III METODE PENELITIAN 30

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian 30

B. Kehadiran Peneliti 30

C. Lokasi Penelitian 31

D. Data dan Sumber Data 32

E. Teknik Pengumpulan Data 34

F. Analisis Data 39

G. Pengecekan Keabsahan Temuan 42

H. Prosedur Penelitian 43

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....46

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

A. Paparan Data 46

1. Landasan Implementasi pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik kelas IV di MI Murni Sunan Drajat Lamongan 46
2. Kompetensi guru dalam implementasi pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik kelas IV di MI Murni Sunan Drajat Lamongan 51
3. Implikasi dari implementasi pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik kelas IV di MI Murni Sunan Drajat Lamongan 61

B. Hasil Penelitian 64

1. Landasan Implementasi pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik kelas IV di MI Murni Sunan Drajat Lamongan 64
2. Kompetensi guru dalam implementasi pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik kelas IV di MI Murni Sunan Drajat Lamongan 65
3. Implikasi dari implementasi pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik kelas IV di MI Murni Sunan Drajat Lamongan 67

BAB V..PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN 68

A. Landasan Implementasi pembelajaran matematika dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. pendekatan saintifik kelas IV di MI Murni Sunan Drajat Lamongan 68

C. Kompetensi guru dalam implementasi pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik kelas IV di MI Murni Sunan Drajat Lamongan 74

D. Implikasi dari implementasi pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik kelas IV di MI Murni Sunan Drajat Lamongan 77

BAB VI PENUTUP 81

A. Kesimpulan 81

B. Saran-saran 82

DAFTAR PUSTAKA 84

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Wakhidah, Fitriyah Nur Hidayatul. 2019. *Implementasi Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Saintifik di MI Murni Sunan Drajat*.Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Dosen Pembimbing Skripsi Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd

Kata Kunci : *Matematika, Pendekatan Saintifik*

Pendidikan selalu mengalami perubahan di setiap waktu. Perubahan ini dilaksanakan dalam rangka menerapkan pendidikan yang bermutu. Pemerintah telah menetapkan kurikulum 2013 untuk diterapkan di sekolah. Kurikulum 2013 telah diterapkan menggunakan pendekatan Saintifik dengan mata pelajaran yang diintegrasikan (tematik). Keberhasilan pelaksanaan kurikulum 2013 yang sebagian besar terletak pada kinerja guru sebagai salah satu faktor utama dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Sehingga dalam melaksanakan segala hal yang berhubungan dengan kurikulum 2013 perlu disiapkan dengan matang baik dari segi siswa maupun guru. Untuk itu diharuskan semua guru memiliki kompetensi.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk (1) mengetahui landasan implementasi pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik di MI Murni Sunan Drajat Lamongan (2) kompetensi guru yang diperlukan dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik di MI Murni Sunan Drajat Lamongan (3) implikasi dari implementasi pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik,di Mi Murni Sunan Drajat Lamongan.

Untuk mencapai tujuan penelitian di atas, digunakan penelitian jenis kualitatif, dengan menggunakan pendekatan study kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini dapat disampaikan di sini bahwasannya, (1) Dalam landasan implementasi pembelajaran matematika kurikulum 2013 dikarenakan materi yang kurang relevan atau kurang terintegrasi dengan kehidupan nyata, kemampuan kognitif siswa, sehingga banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika (2) Dalam implemnetasi pembelajaran matematika kurikulum 2013 kelas IV di MI Murni Sunan Drajat, guru mempunyai 4 kompetensi diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian (3) Implikasi dari implemantasi pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik diantaranya : adanya perubahan kegiatan belajar mengajar, adanya perubahan buku modul baik bagi siswa maupun guru dan guru merasa tidak kesulitan dalam mengembangkan materi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Wakhidah, Fitriyah Nur Hidayatul. 2019. *Implementation of Mathematics Learning with a Scientific Approach in Murni Sunan Drajat Lamongan Elementary School*. Thesis Department of Education For Primary School Teachers, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, The State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, The Supervisor Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd

Keywords: Mathematics, Scientific Approach

Education always changes in every time. The change is implemented in order to adust a good quality education. The goverment has implemented curriculum 2013 for schools. Curriculum 2013 has implemented and used scientific approch with the subjects have integrated. The biggest portion of the succes of the implementation off the curriculum 2013 is the teacher in field of education. Therefor in order to do all the things that have correlation with the curriculum 2013 need to be well prepared by both of students and teachers. Therefor all the teachers need to have a good competens.

The goals of this study are : (1) to understand the reasons of the implemention of using scientific approach in field of mathematic studies in the Murni Sunan Drajat Lamongan elementary school. (2) the teachers' competence that is needed in teaching mathematic. (3) implication of implementation in the teaching mathematic using scientific approach in elementary school Murni Sunan Drajat Lamongan.

In order to find out the goals of this study, this study used qualitative approach with case study, colecting the data by interviews, observations, and documentations.

The results of this study are: (1) the reasons of implementation of mathematic subject using curriculum 2013 because of irrelevence studies or less intregated compared with their real life, students cognitive ability, therefor there are many students find difficulty in understanding mathematics studies. (2) the implementation of mathematic study using curriculum 2013 grade IV in elementary school, the teachers have four competence : pedogogic competence, social competence, professional competence and personality competence. (3) the implication of implementation in teaching mathematics using scientific approach : there is a change in teaching and learning activity, there is a change guidance book for teachers and students and the teacher do not find the dificulty in developing studies.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مستخلص البحث

فطرية نور هداية وحيدة، 2019م. تطبيق مادة الرياضية بمنهج العلمي بمدرسة الابتدائية مرني سونن دراجت. البحث الجامعي. قسم تعليم المدارس الابتدائية، كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشريف : الدكتورة إنداح أمينة الزهرية الماجستير

الكلمات الأساسية : الرياضية، المنهج العلمي

حدث التغيير في مجال التربية. لأجل تنفيذ العملية التربية الممتازة، طبقت الحكومة منهج 2013 في المدارس. طبق منهج 2013 بمنهج العلمي بمادة الموضوعي. نجاح تنفيذ منهج 2013 في أداء المدرس عند عملية التعليم والتعلم داخل الفصل. ولهذا لازم أن يستعد المدرس والتلاميذ استعدادا تاما في تنقيذ المنهج 2013 ويستحق المدرس الإختصاص في مجال التعليم.

والأهداف لهذا البحث كمايلي: (1) لمعرفة أساس التنفيذ لتعليم الرياضية بمنهج العلمي بمدرسة الابتدائية مرني سونن دراجت لامنجان (2) إختصاص أو كفاءة المدرس في تعليم مادة الرياضية بمنهج العلمي بمدرسة الابتدائية مرني سونن دراجت لامنجان (3) تضمين تنفيذ التعليم الرياضية بمنهج العلمي بمدرسة الابتدائية مرني سونن دراجت لامنجان.

للحصول على الأهداف السابقة، استخدمت الباحثة الوصف النوعي وبمدخل الدراسة الميدانية. وجمعت الباحثة البيانات بالمقابلة والملاحظة والوثائق.

وأما النتائج لهذا البحث كما يلي: (1) يصعب التلاميذ في فهم مادة الرياضية بسبب لا يناسب المادة بمستوى التلاميذ ولا يرتبط المادة بالحياة اليومية التلاميذ في أساس التنفيذ المنهج 2013. (2) وفي تنفيذ التعليم الرياضية منهج 2013 الفصل الرابع العلمي بمدرسة الابتدائية مرني سونن دراجت، استحق المدرس أربع الكفائات، هي الكفاءة التربوية والكفاءة الإجتماعية والكفاءة المحترفة والكفاءة الشخصية. (3) تضمين تنفيذ التعليم الرياضية بمنهج العلمي بمدرسة الابتدائية مرني سونن دراجت لامنجان هو تغيير طريقة التعليم وكتاب التعليم لامدرس والتلاميذ ولا يشعر المدرس الصعوبة في تطور المادة.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perubahan merupakan sesuatu yang terjadi pada bidang pendidikan. Perubahan yang terjadi adalah pergantian kurikulum 2013 dari kurikulum sebelumnya. Dalam rangka menerapkan pendidikan yang bermutu, pemerintah telah menetapkan kurikulum 2013 untuk diterapkan pada sekolah/madrasah. Penerapan kurikulum ini tentu dilakukan secara bertahap. Ada banyak komponen yang melekat pada kurikulum 2013. Hal yang paling menonjol adalah pendekatan dan strategi pembelajarannya.

Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif bisa mengkonstruk konsep, hukum atau prinsip-prinsip dari pendekatan saintifik.[2] Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah. Oleh karena itu, kondisi ini pembelajaran diharapkam mampu mengarahkan peserta didik untuk mendorongnya dalam mencari tahu dari berbagai sumber dan bukan hanya diberi tahu oleh guru saja, seperti halnya guru memberikan contoh soal kemudian siswa menjawab secara mandiri dan mencari rumus cara mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru.

[2] M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 34

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Permendikbud No.65 tahun 2013 menyatakan bahwa Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dalam proses pembelajaran dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik atau ilmiah. Hal ini sejalan dengan penerapan Kurikulum 2013 yang dicanangkan oleh pemerintah. Tujuan dari pembelajaran dengan pendekatan saintifik agar peserta didik mampu memahami tentang cara mengatur dan menggunakan alat dan dapat mengetahui kebenaran dari suatu teori, selain itu peserta didik sendiri yang membangun konsep tentang materi dari interaksinya dengan objek dan lingkungan.

Pada kurikulum sebelumnya, proses pembelajaran dikelas masih kurang mendapatkan perhatian. Belum semua guru melakukan inovasi pada kegiatan inti pembelajaran.[3] Kondisi ini terlihat ketika proses pembelajaran dikelas seperti hanlnya siswa terbiasa mengandalkan penjelasan dari guru. Selain itu, siswa mencatat apa yang dituliskan guru dipapan tulis dan tidak mau bertanya terkait materi yang belum dimengerti. Hal tersebut menunjukkan kurangnya kemandirian dalam belajar matematika. Dalam penyusunan kurikulum saat ini permasalahan yang harus dihadapi dari kurikulum sebelumnya yaitu lebih menitikkberatkan pada konten kurikulum yang masih terlalu padat, ini ditunjukkan dengan banyaknya mata pelajaran dan banyak materi yang keluasan dan tingkat kesukarannya melampaui tingkat perkembangan usia anak, belum sepenuhnya berbasis kompetensi sesuai dengan tuntutan

[3] *Ibid.*, hlm.32

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

fungsi dan tujuan pendidikan nasional, kompetensi belum menggambarkan secara holistik domain sikap, keterampilan, dan pengetahuan, beberapa kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan (misalnya pendidikan karakter, metodologi pembelajaran aktif, keseimbangan soft skills dan hard skills, kewirausahaan) belum terakomodasi di dalam kurikulum, penilaian belum didasarkan pada proses dan hasil.

Dalam proses pendidikan terjadi proses perkembangan. Pendidikan harus diartikan sebagai proses membantu peserta didik agar berkembang secara optimal yaitu berkembang setinggi mungkin sesuai dengan potensi dan sistem nilai yang ada dalam masyarakat. Pendidikan bukanlah proses memaksakan kehendak oleh guru kepada peserta didik, melainkan upaya menciptakan kondisi yang kondusif bagi perkembangan anak, yaitu kondisi yang memberi kemudahan anak untuk mengembangkan dirinya secara optimal. Ini berarti bahwa di dalam proses pendidikan anak aktif mengembangkan diri dan guru aktif membantu menciptakan potensi anak.

Pembelajaran yang berkualitas hanya dimiliki guru yang memiliki kemampuan yang unggul dan motivasi tinggi dalam melaksanakan kewajibannya. Melalui pembelajaran yang berkualitas akan menghasilkan lulusan yang berkualitas pula. Demikian pula sebaliknya, jika pembelajaran yang dikelola guru tidak berkualitas, lulusannya tidak akan berkualitas. Hal tersebut akan berdampak pada kemampuan lulusan dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menghadapi persaingan hidup yang semakin ketat.[4]

Pendekatan saintifik yang dipakai dalam kurikulum ini menyebabkan semua mata pelajaran yang diajarkan akan diwarnai oleh mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu pengetahuan Alam. Untuk kemudahan pengorganisasiannya, kompetensi-kompetensi dasar kedua mata pelajaran ini diintegrasikan dengan mata. Untuk kelas I-III, kompetensi dasar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diintegrasikan ke kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia dan kompetensi dasar mata pelajaran Matematika. Adapun mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diintegrasikan ke kompotensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia, kompetensi dasar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dan kompetensi dasar mata pelajaran Matematika. Adapun untuk kelas IV- VI, kedua mata pelajaran ini berdiri sendiri sejak 2 tahun terakhir ini, sehingga pendekatan mata pelajarannya multidisipliner, walaupun pembelajarannya menggunakan tematik integratif. Hal ini disampaikan oleh Waka Kurikulum MI Murni Suan Drajat Lamongan, dengan hasil wawancara sebagai berikut :[5] " Pembelajaran di MI sekarang multidipliner karena ada beberapa mata pelajaran yang terpisah dari tematik. Salah satu pembelajarannya yaitu pembelajaran matematika."

Matematika merupakan subjek yang sangat penting dalam sistem pendidikan di seluruh dunia. Negara yang mengabaikan pendidikan

[4] Barnawi & Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media,2012), cet.I, hlm.14

[5] Wawancara dengan Ustadzah Purwati selaku Waka Kurikulum MI Murni Sunan Drajat Lamongan Pada Hari Jum'at jam 10.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

matematika sebagai pelajaran utama akan tertinggal dari kemajuan utama segala bidang terutama sains dan teknologi. Dibanding dengan negara lainnya yang memberikan tempat bagi matematika sebagai pelajaran yang penting. Di Indonesia sejak bangku SD sampai Perguruan Tinggi, bahkan mungkin sejak *play group* atau sebelumnya (*baby school*), syarat penguasaan terhadap matematika jelas tidak bisa dikesampingkan. Untuk bisa menjalani pendidikan selama dibangku sekolah sampai kuliah dengan baik, maka anak didik dituntut untuk dapat menguasai matematika dengan baik.[6]

Matematika oleh sebagian besar siswa dianggap sebagai ilmu yang kering, teoritis, penuh dengan lambang-lambang, rumus-rumus yang sulit dan sangat membingungkan. Akibatnya matematika tidak lagi menjadi disiplin ilmu yang objektif sistematis, tapi justru menjadi bagian yang sangat subjektif. Keadaan ini akan menjadi lebih parah jika sikap guru sebagai pengajar matematika yang berperilaku tidak baik, galak, mudah marah, kurang memahami materi, dan terlalu cepat dalam mengajar.

Tahun pertama dari sutau jenis sekolah (SMP atau MTS) merupakan tahun genting bagi siswa belajar matematika. Tahun pertama ini merupakan pengalaman sebagai sutau langkah untuk belajar matematika lebih lanjut.[7] Sikap siswa selanjutnya terhadap matematika, umumnya ditentukan pengalaman pertamanya saat mengenal matematika yaitu ketika

[6] Moch. Masykur Ag dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intellengence* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media,2008), hlm. 41-42

[7] Herman Hudoyo, *Pengembangan Kurikulum Matematika & Pelaksanaannya di Depan Kelas* (Surabaya : Usaha Nasiona, 1979), hlm. 107

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dibangku sekolah dasar. Karena itu, perhatian yang serius haruslah diberikan bagaimana mengembangkan suatu teori mengajar matematika yang haruslah didasarkan kepada siswa sehingga siswa dapat belajar secara efektif tanpa mencoba memaksa siswa diluar tahap kesiapan intelektualnya. Disinilah seorang guru sekolah dasar harus terus menerus belajar dan berupaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mengajar, sehingga mampu merumuskan berbagai macam alternatif dan cara-cara menyelenggarakan kegiatan pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran peran guru dan siswa adalah sama-sama penting terlebih lagi untuk pembelajaran di sekolah dasar. Sesuia dengan firman Allah surat Al- Mujadalah ayat 11 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q.S Al-Mujadalah 11).

Guru mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan pendidikan, oleh karena itu perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat. Strategi pengajaran yang diterapkan guru dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa.

Penerapan Pendekatan Saintifik, berkaitan erat dengan penguasaan keterampilan mengkomunikasikan. Pada saat siswa menemukan suatu konsep dibutuhkan komunikasi sebagai alat untuk menyampaikan kepada orang lain. Mengkomunikasikan merupakan kegiatan untuk meyampaikan suatu hasil pengamatan, kesimpulan bedasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.[8] kompetensi yang dikembangkan yaitu sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan bahasa yang baik dan benar.

Dengan demikian, peran guru yang berkembang sesuai dengan fungsinya membina siswa untuk mencapai tujuan pendidikan, terlebih dalam sistem yang berlaku saat ini, masalah pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan guru perlu mendapatkan perhatian serius. Bagaimanapun baiknya kurrikulum, administrasi, dan fasilitas, jika tidak diimbangi dengan peningkatan kulitas guru melalui kompetensi guru tidak akan membawa hasil yang maksimal. Masalah diatas menunjukkan bahwa peneliti tertarik untuk mebuat judul " Implementasi Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Saintifik Kurukilum 2013 di MI Murni Sunan Drajat"

B. Fokus Penelitian

Bedasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, latar belakang

[8] Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014 : 19-20

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana landasan implementasi pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik kelas IV di MI Murni Sunan Drajat Lamongan?
2. Bagaimana kompetensi guru dalam implementasi pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik kelas IV MI Murni Sunan Drajat Lamongan?
3. Bagaimana implikasi dari implementasi pembelajaran Matematika dengan pendekatan saintifik di MI Murni Sunan Drajat Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti bedasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan landasan implementasi pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik kelas IV di MI Murni Sunan Drajat Lamongan
2. Untuk mendeskripsikan kompetensi guru dalam implementasi pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik Kelas IV di MI Murni sunan Drajat Lamongan
3. Untuk mendeskripsikan implikasi dari implementasi pembelajaran Matematika dengan pendekatan saintifik di MI Murni Sunan Drajat Lamongan

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun secara detail manfaat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tersebut diantaranya :

1. Bagi lembaga pendidikan

   Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran pengetahuan, serta informasi bagi para guru untuk memperkaya pemikiran tentang konsep guru ideal dan profesional.

2. Bagi pengembangan khasanah ilmu

   Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik. Dapat mewujudkan generasi guru yang berkompeten yang cerdas dan dapat memberi suri tauladan kepada muridnya dan juga dapat meningkatkan keprofesionalan guru.

3. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

   Sebagai bahan kajian untuk melengkapi perpustakaan serta sebagai bahan dokumentasi, khusunya bagi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan sebagai bahan pertimbangan dalam konsep pendidikan baru khususnya dalam menciptakan para calon guru MI yang berkompeten.

E. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari pencarian penelitian terdahulu yang berupa tesis maupun jurnal penelitian, dari beberapa perguruan tinggi. Originalitas penelitian ini penyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal yang sama. Dengan demikian perlu diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara peneliti dengan peneliti-peneliti terdahulu.

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Astatik Suharini pada tahun 2016 yang berjudul Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik guru PAI terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di SMAN 1 Cerme Gresik. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa hasil penelitian menunjukkan kompetensi profesional dan pedagogik berpengaruh terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa[9]

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sejati Mulya Kawan pada tahun 2015 yang berjudul Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Tematik pada Kelas II C Sekolah Dasar Islamic Global School (IGS) Kota Malang kesimpulan dari penelitian ini adalah perencanaan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran tematik memang sudah cukup. Hampir semua guru mengikuti pelatihan kurikulum 2013 yang dilakukan gugus kecamatan Sukun maupun pelatihan mandiri yang diadakan oleh sekolah.[10]

Dalam penelitiannya Qomarus Zaman pada tahun 2017 dengan judul Implementasi Pendekatan Saintifik kurikulum 2013 pada Pembelajaran IPA Kelas 4 di MIN 2 Kota Malang kesimpulan dalam penelitian ini yaitu

[9] Sri Astutik Sriharini, *Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik guru PAI terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di SMAN 1 Cerme Gresik,* (Malang : UIN Skripsi tidak diterbitkan, 2015)

[10] Sejati Mulya Kawan, *Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Tematik pada Kelas II C Sekolah Dasar Islamic Global School (IGS) Kota Malang*, (Malang : UIN Skripsi tidak untuk diterbitkan, 2015)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pelaksanaan implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran IPA di MIN 2 Malang, guru sudah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan cara prosedurnya mulai dari menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Disamping itu guru memenuhi criteria pendekatan saintifik[11]

Bagian ini bermaksut untuk melengkapi dan menyempurnakan temuan peneliti terdahulu tentang hal-hal yang berhubungan dengan judul ini :

Tabel 1.1

Originalitas Penelitian

o	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	engaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik guru PAI terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di SMAN 1 Cerme Gresik	ama-sama mengkaji tentang kompetensi pedagogik guru	enelitian ini meneliti siswa SMA pelajaran PAI, sedangkan kami meneliti siswa SD pembelajaran Matematika. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan kami menggunakan metode kualitatif	okus penulis disini tentang kompetensi pedagogik guru dalam pembelajran matematika dengan pendekatan saintifik
	nplementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Tematik pada	ama-sama meneliti tentang pendekatan saintifik dan dengan metode	enelitian ini meneliti tentang pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran Tematik,	okus penulis disini tentang kompetensi pedagogik guru dalam pembelajran matematika

[11] Qomarus Zaman, *Implementasi Pendekatan Saintifik kurikulum 2013 pada Pembelajaran IPA Kelas 4 di MIN 2* (Malang : UIN Skripsi tidak untuk diterbitkan, 2017)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Kelas II C Sekolah Dasar Islamic Global School (IGS) Kota Malang	kualitatif	sedangkan kami tentang pembelajaran Matematika	dengan pendekatan saintifik
	ompetensi Guru dalam Prespektif Ibnu Syaraf Al-Nawawi dan Jalaluddin Abdurrahman Al-Suyuti	ama-sama meneliti tentang kompetensi guru	eneliti ini meneliti tentang semua kompetensi guru sedangkan kami hanya fokus pada kompetensi pedagogik saja	okus penulis disini tentang kompetensi pedagogik guru dalam pembelajran matematika dengan pendekatan saintifik
	nplementasi Pendekatan Saintifik kurikulum 2013 pada Pembelajaran IPA Kelas 4 di MIN 2 Kota Malang	ama-sama meneliti tentang pendekatan saintifik	enelitian ini meneliti tentang pendekatan saintifik pada pembelajaran IPA sedangkan kami pada Pembelajaran Matematika	okus penulis disini tentang kompetensi pedagogik guru dalam pembelajran matematika dengan pendekatan saintifik

Penelitian ini mencoba untuk mengungkap pembelajran Matematika dan bagaimana implementasinya dalam pendekatan saintifik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas yakni terletak pada objek penelitian, yang tentu saja berbeda dalam analisi danj kontribusi yang disumbangkan peneliti dengan penelitian sebelumnya meskipun sama-sama meneliti implementasi kurikulum.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah definisi yang didasarkan atau sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasikan atau diteliti. Konsep ini sangat penting karena hal yang diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain untuk melakukan hal serupa. Sehingga apa yang dilakukan penulis terbuka

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk diuji lagi oleh orang lain.[12]

a. Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.

b. Pembelajaran Matematika dalam penelitian ini yaitu proses interaksi antara guru dan siswa yang melibatkan pengembangan pola berfikir dan mengolah logika yang diciptakan oleh guru dengan berbagai metode dan media pembelajaran agar siswa tumbuh dan berkembang secara optimal dan siswa dapat melakukan kegiatan belajar mengajar matematika secara efektif dan efisien.

c. Pendekatan Saintifik dalam penelitian ini yaitu suatu proses pembelajaran yang diambil dari pendekatan ilmiah meliputi kegiatan 5M yaitu, mengamati, mencoba, menanya, menalar, dan mengkomunikasikan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang konkrit, utuh dan padu dalam penelitian ini, secara garis besar sistematika pembahsan dalam penelitian ini terbagi menjadi 5 bab , diantaranya yaitu :

Bab I Menjelaskan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan

Bab II Mendeskripsikan tentang kajian teori untuk membantu mempermudah dan pemecahan masalah yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu mengenai studi deskriptif, mengenai implementasi pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik kelas IV di MI Murni

[12] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 76

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sunan Drajat Lamongan

Bab III Memaparkan pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, metode pengimpulan data yang meliputi : metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi, tekbnik analisis data, pengecekan keansahan data serta prosedur penelitian.

Bab IV Memaparkan tentang subjek penelitian dan hasil penelitian ini diantaranya mencangkup : lokasi penelitian, profil madrasah, visi dan misi MI Murni Sunan Drajat Lamongan, keunggulan MI Murni Sunan Drajat Lamongan, data siswa, profil tenaga pendidik dan hasil penelitian yang mencangkup : landasan pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik, kompetensi guru dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik, implikasi pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik.

Bab V Memaparkan tentang latar belakang pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik, kompetensi guru dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik, implikasi pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik.

Bab VI Memaparkan kesimpulan dan saran dari implementasi pembelajaran matematika di kelas IV dengan pendekatan saintifik di MI Murni Sunan Drajat Lamongan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran Matematika

   a. Pengertian Belajar

      Menurut Ausubel yang dikutip dalam Suherman, dalam teorinya ia membedakan antara belajar menemukan dengan belajar menerima. Pada belajar menerima siswa hanya menerima, jadi tinggal menghapalnya tetapi pada belajar menemukan, konsep ditemukan oleh siswa dengan bimbingan guru, jadi tidak menerima pelajaran begitu saja. Pada belajar menghapal, siswa menghapal materi yang diperolehnya tetapi pada belajar bermakna materi yang telah diperoleh dikembangkan dengan keadaan lain sehingga belajarnya lebih bermakna.[13]

      Menurut Jerome Bruner dalam Suherman, mengatakan bahwa belajar matematika akan lebih berhasil jika proses pengajaran diarahkan pada konsep-konsep dan struktur-struktur yang terbuat dalam pokok bahasan yang diajarkan, disamping hubungan yang terkaitantara konsep-konsep dan struktur-struktur.[14] Bruner, melalui teorinya itu, mengungkapkan bahwa dalam proses belajar anak sebaiknya diberi kesempatan untuk memanipulasi benda-benda (alat peraga). Melalui alat peraga tersebut, anak akan melihat langsung bagaimana keteraturan dan pola struktur yang terdapat dalam benda yang diperhatikannya itu.

[13] Erman Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika* (Surakarta : Mediatama, 2003), hlm. 32

[14] *Ibid.,* hlm.43

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keteraturan tersebut kemudian oleh anak dihubungkan dengan keterangan intuitif yang telah melekat pada dirinya.

b. Pengertian Matematika

Istilah matematika berasal dari kata Yunani "*mathein*" atau mathenein, yang artinya mempelajari. Matematika disebut juga dengan ilmu pasti.[15] Akan tetapi, istilah ilmu pasti seolah-olah membenarkan pendapat bahwa dalam matematika semua hal sudah pasti dan tidak dapat diubah lagi. padahal dalam kenyataannya tidaklah demikian. Dalam matematika, banyak terdapat pokok bahasan justru tidak pasti, misalnya dalam statistika ada probabilitas (kemungkinan), dan lain-lain.

Dalam proses belajar matematika terjadi proses berpikir, sebab seseorang dikatakan berpikir apabila orang itu melakukan kegiatan mental, dan orang yang belajar matematika selalu belajar mental. Matematika terdiri dari empat pembahasan yang luas, yaitu: Aritmetika, Aljabar, Geometri dan Analisis.

c. Pengertian Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika bagi siswa merupakan pembentukan pola pikir dalam pemahaman suatu pengertian maupun dalam penalaran suatu hubungan diantara pengertian-pengertian itu. Dalam pembelajaran matematika, siswa dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat yang dimiliki dan yang tidak dimiliki dari sekumpulan objek (abstraksi). Siswa diberi pengalaman menggunakan

[15] Masykur dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2007), hlm.43

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

matematika sebagai alat untuk memahami atau menyampaikan informasi misalnya melalui persamaan-persamaan, atau tabel-tabel dalam model-model matematika yang merupakan penyederhanaan dari soal cerita atau soal uraian matematika lainnya.

Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan dalam Peraturan Menteri Pendidikan RI menyebutkan pemberian mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasi konsep atau logaritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.
2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan/masalah.
5) Memiliki sifat menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam pelajaran matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah. Tujuan umum pertama, pembelajaran matematika pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah memberikan penekanan pada penataan latar dan pembentukan sikap siswa. Tujuan umum adalah memberikan penekanan pada keterampilan dalam penerapan matematika, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam membantu mempelajari ilmu pengetahuan lain

d. Teori Dasar Mengajar Matematika

Dalam mengajar matematika, yang perlu diperhatikan oleh seorang guru yaitu keiapan struktur kognitif siswa. Struktur kognitif mengacu pada organisasi pengetahuan atau pengalaman yang telah dikuasai seorang siswa yang memungkibkan siswa dapat menangkap ide-ide atau konsep yang baru. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengajar matematika diantaranya yaitu kesiapan intelektual anak, hakikat matematika, metode mengajar.

B. Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013

1. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri, sintak, pengaturan, dan budaya misalnya *Discovery learning, project-based learning, problem-based learning, inquiry learning* (Permendikbud 103 Tahun 2014).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada peserta didik untuk mengetahui, memahami, mempraktikkan apa yang sedang dipelajari secara ilmiah. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran peserta didik diajrkan untuk mencari tahu dari berbagai sumber melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran.

Komponen-komponen penting dalam mengajar menggunakan pendekatan saintifik diantaranya :

a. Menyajikan pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa keingintahuan (*Foster a sense of wonder*)
b. Meningkatkan keterampilan mengamati (*Encourage observation*)
c. Melakukan analisis (*Push for analysis*)
d. Berkomunikasi (*Require communication*)

Dari keempat komponen tersebut dapat dijabarkan ke dalam lima praktek pembelajaran yaitu :

a. Mengamati

Kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan peserta didik misalnya membaca, mendengar, menyimak, melihat (dengan atau tanpa alat). Kompetensi yang ingin dikembangkan melalui pengalaman belajar. Mengamati adalah melatih kesungguhan, ketelitian, dan kemampuan mencari informasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Menanya

Menanya melatih siswa mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

Pada kegiatan menanya ini, siswa dibimbing dan difasilitasi untuk bisa mengajukan pertanyaan atau menemukan hal-hal yang perlu dipertanyakan, perlu diperjelas dan dibimbing agar mempunyai kemampuan mencari dan menemukan penjelasan tambahan fakta, konsep, prinsip atau prosedur tentang dan atau konten yang terkait dengan hal yang sedang dipelajari.

c. Mengumpulkan Informasi (mencoba)

Mengumpulkan informasi melatih siswa mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat (Permendikbud No. 81a Th. 2013).

d. Mengasosiasikan atau menalar

Mengasosiasi atau mengolah informasi melatih siswa mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

serta deduktif dalam menyimpulkan. Kegiatan mengasosiasi atau menalar atau mengolah informasi (*associating*) diantaranya :

1) Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan.
2) Menganalisis data dalam bentuk membuat kategori.
3) Mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan.
4) Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.
5) Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.
6) Informasi tersebut menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya yaitu memproses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan.

e. Mengkomunikasikan

Mengkomunikasikan melatih siswa mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Kegiatan belajar yang dilakukan pada tahapan mengkomunikasikan adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya. Kegiatan lainnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

Kelima langkah dalam pendekatan saintifik tersebut dapat dilakukan secara berurutan atau tidak berurutan, terutama pada langkah pertama dan kedua. Sedangkan pada langkah ketiga dan seterusnya sebaiknya dilakukan secara berurutan. Langkah ilmiah ini diterapkan untuk memberikan ruang lebih pada peserta didik dalam membangun kemandirian belajar serta mengoptimalkan potensi kecerdasan yang dimiliki. Peserta didik diminta untuk mengkonstruk sendiri pengetahuan, pemahaman, serta skill dari proses belajar yang dilakukan, sedangkan tenaga pendidik mengarahkan serta memberikan penguatan dan pengayaan tentang apa yang dipelajari bersama peserta didik.

Secara konsep pendekatan ini lebih mengarah pada model pendidikan humanis, yaitu pendidikan yang memberikan ruang pada peserta didik untuk berkembang sesuai potensi kecerdasan yang dimiliki. Peserta didik menjadi pusat belajar, tidak menjadi obyek pembelajaran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dengan demikian karakter, skill, serta kognisi peserta didik dapat berkembang secara lebih optimal.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Secara umum, dalam penyerapan dan pemahaman bahan ajar atau materi pelajaran, siswa dapat dibedakan menjadi 3 kategori, yaitu sangat mampu, sedang atau rata-rata, dan kurang mampu.[16] Untuk mengembangkan kemampuan siswa strategi yang harus dilakukan guru untuk meningkat pembelajarannya dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan diantara:

a. Merancang Kegiatan Belajar dan Mengajar

Menurut Howard, Alvin W. dalam Slameto, mengajar adalah suatu aktivitas untuk menolong membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembanagkan *skill, attitude, ideals, appreciations,* dan *knowledge.*[17] Hakikat mengajar adalahproses transfer pengetahuan dan pengalaman dari pendidik ke peseta didik dalam mencapai tingkat keberhasilan untuk merancang perencanaan kegiatan belajar mengajar yang baik untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

1) Syarat Perencanaan Pembelajaran yang Baik

Perencanaan atau persiapan mempunyai peranan yang penting untuk proses pembelajaran. Berikut langkah-langkahnya :

[16] *Ibid.*, hlm. 95

[17] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 32

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Menentukan bahan ajar atau materi pelajaran yang akan diberikan
b) Menentukan tujuan pembelajaran
c) Memilih bahan ajar yang dinilai sulit dan mudah diterima oleh siswa
d) Menyimak waktu pembelajaran yang tersedia dan menentukan pengalokasian untuk menyampaikan materi pelajaran
e) Memperhatikan perbedaan karakter kemampuan siswa
f) Memberikan perhatian khusus terhadap siswa yang mempunyai kemampuan kurang
g) Merancang penggunaan gaya bahasa yang kreatif, komunikatif, dan tidak berbelit-belit
h) Merencanakan jenis atau bentuk metode, teknik pembelajaran yang ada
i) Merencanakan kebutuhan pemanfaatan media pembelajaran
j) Merencanakan alat evaluasi, waktu dan tindakan lain,dan lain-lain.

2) Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran berbentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standart isi.

a) Silabus

Silabus memuat hal-hal berikut: identitas mata pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, yang merupakan gambaran yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dipelajarai siswa, kompetensi dasar yang merupakan kemampuan spesifik yang mencangkup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait dengan mata pelajaran, Tema, materi pokok, pembelajaran yang merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Renacana pembelajaran untuk satu kali tatap muka atau satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan pencapaian kegiatan siswa dalam mencapai kompetensi dasar. Kompenen RPP meliputi identitas sekolah, identitas mata pelajaran (tema, subtema), kelas, semester, materi poko, alokasi waktu yang sesuai dengan pencapaian KD, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, materi pelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah0langkah pembelajaran, penilaian

3. Penilaian Pendekatan Saintifik

Sesuai dengan Permendikbud No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, penilaian yang digunakan harus mencangkup penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Penilaian Kompetensi sikap

Penilaian kompetensi sikap dilakukan dengan cara observasi yang dilakukan oleh guru. Hal-hal yang dilakukan dalam penilaian sikap diantaranya:

1) Penilaian diri yang dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dlam rangka pencapaian kompetensi. Berikut contoh tabel penilaian diri
2) Penilaian antar pesereta didik yaitu dilakukan dengan cara peserta didik saling meneilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Berikut contoh format penilaian antar peserta didik
3) Jurnal yang merupakan catatan pendidik tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik baik didalam maupun diluar kelas. Berikut contoh format jurnal :

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan derngan cara melakukan tes tulis, tes lisan dan penugasan.

1) Instrumen tes tulis merupakan soal yang berbentuk pilahan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian.
2) Tes lisan berupa daftar pertanyaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Penugasan merupakan pekerjaan rumah atau projek yang dikerjakan secara individu maupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugas

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetrensi keterampilan dilakukan dengan cara praktik, projek maupun portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian.

1) Tes praktik yang menuntut melakukan kegiatan yang berupa keterampilan sesuai dengan kompetensi
2) Proyek yaitu tugas belajara yang meliputi kegiatan perancanagan, pelaksanaan, dan pelaporan baik secara tertulis maupun tidak tertulis dalam waktu tertentu. Berikut contoh rubrik untuk tes praktik
3) Penilaian portofolio yaitu penilaian dari seluruh karya peserta didik yang terkumpul jadi satu dalam bidang tertentu dan dalam kurun waktu tertentu

4. Karakter pendekatan saintifik

Pendekatan saintifik memiliki beberapa karakter. Karakeristik tersebut antara lain sebagai berikut:[18]

a. Objektif, artinya pembelajran senantiasa dilakukan atas objek tertentu dan siswa dibiasakan memberikan penilaian secara objektif tehadap objek tersebut.

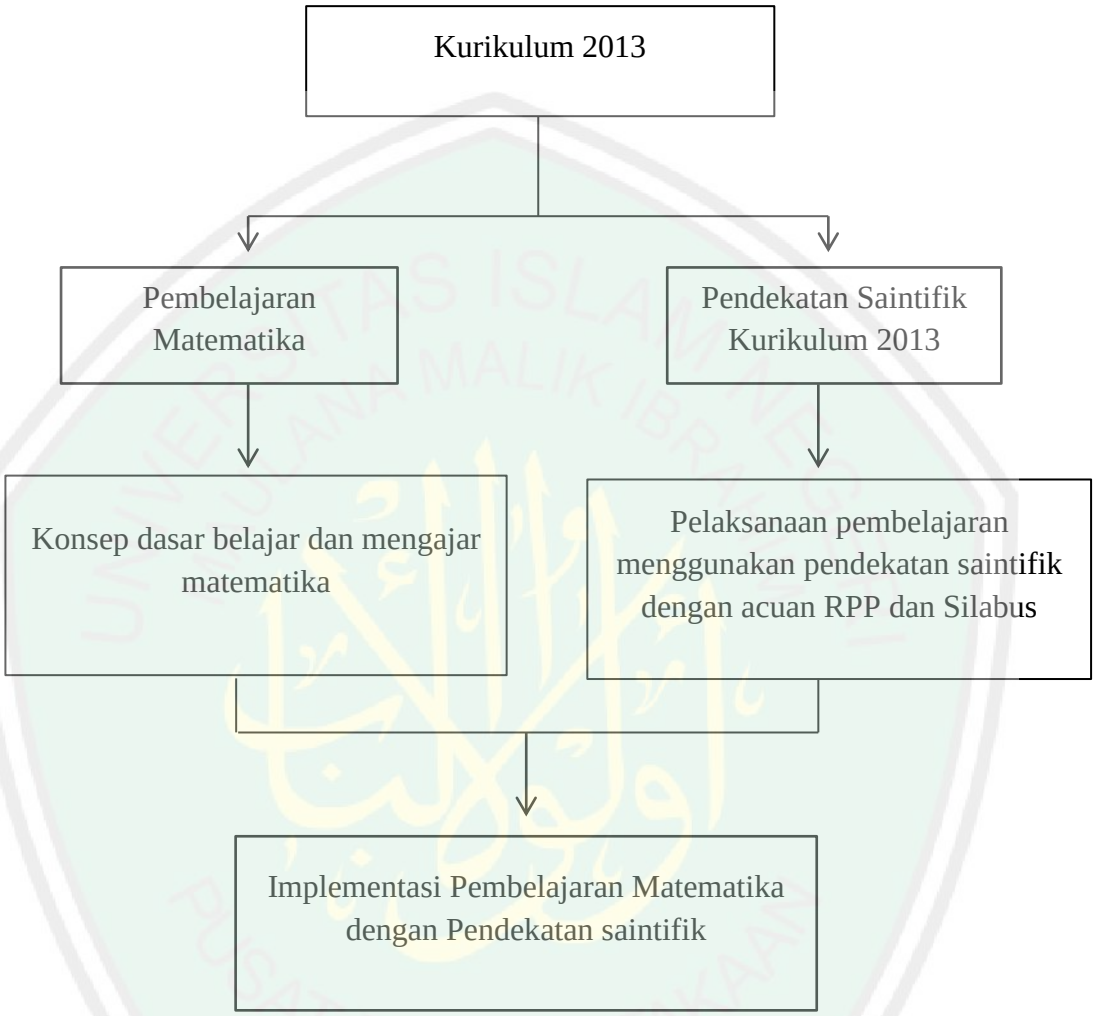
[18] Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013* (Bandung: PT. Refika Aditama,2014), hlm.129

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Faktual artinya pembelajaran senantiasa dilakukan terhadap masalah-maslah faktual yang terjadi disekitar siswa sehingga siswa dibiasakan untuk menemukan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
c. Sistematis artinya pembelajaran dilkukan atas tahapan belajar yang sistematis dan tahapan belajar ini berfungsi sebagai panduan pelaksanaan pembelajaran.
d. Bermetode artinya dilaksanakan berdasarkan metoe pembelajaran ilmiah tertentu yang sudah teruji keefektifannya.
e. Cermat dan tepat artinya pembelajaran unutk membina kecermatan maupun ketepatan siswa dalam mengkaji sebuah fenomena atau objek belajar tertentu.
f. Logis artinya pembelajran senantiasa mengangkat hal yang masuk akal.
g. Aktual yakni bahwa pembelajaran senantisa melibatkan konteks kehidupan anak sebagaii sumber belajar yang bermakna.
h. Disintered artinya pembelajaran harus dilakukan dengan tidak memihak melainkan benar-benar didasarkan atas capaian belajar siswa yang sebenarnya.
i. *Unsupported opinion* artinya pembelajaran tidak dilakukan untuk menumbuhkan pendapat atau opini yang tidak disertai bukti-bukti nyata.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Kerangka Berfikir



Gambar 2. 1 Diagram kerangka berfikir

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bog dan Taylor sebagaimana yang diungkapkan Lexy J. Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati.[19] Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu jenis pendekatan kualitatif yang menelaah sebuah kasus tertentu dalam konteks atau *setting* kehidupan nyata. [20] Maka dari itu, penulis ingin mengungkapkan makna yang terkandung dalam masalah penelitian yang sedang dikaji dan menemukan solusi terhadap permasalahan yang sedang dihadapi.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat diutamakan dalam penelitian ini dengan jadwal yang telah disepakati bersama antara guru dan peneliti. Peneliti hadir di tempat penelitian untuk mengumpulkan data dalam bentuk observasi dan wawancara di MI Murni Sunan Drajat Lamongan.

---

[19] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2002), hlm. 6

[20] John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), hlm. ix

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Peneliti mulai melakukan penelitian dengan membawa surat izin yang telah dibuat dari Fakulats Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Surat izin peneliti serahkan kepada kepala sekolah MI Murni Sunan Drajat. Setelah peneliti dapat izin dari kepala sekolah, disinilah mulai dilakukan proses penelitian mulai dari wawancara, observasi, dan pengambilan dokumentasi.

Dalam observasi, peranan peneliti hanya sebagai pengamat dan diketahui oleh umum, namun tidak mempunyai wewenang untuk memberikan kritik atau pun masukan, sehingga dalam hal ini peneliti hanya bersifat pertisipasi pasif. Dalam istilah Lexy Moleong, pengamat seperti ini dikategorikan sebagai pemeran serta sebagai pengamat, yakni peranan peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi melakukan fungsi pengamatan. Ia sebagai anggota pura-pura, jadi tidak melebur dalam arti sesungguhnya. Peranan demikian masih membatasi pada subjek menyerahkan dan memberikan informasi terutama yang bersifat rahasia.[21]

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di MI Murni Sunan Drajat Lamongan, Jalan Sunan Drajat No. 74 Kauman, Sidoharjo, kecamatan Lamongan, kabupaten Lamongan. Letak sekolah yang strategis mudah untuk dijangkau oleh masyarakat, sehingga MI Murni Sunan Drajat Lamongan menjadi daya tarik masyarakat untuk menjadikan madrasah yang unggul dalam meningkatkan prestasi siswa.

[21] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2007), hlm. 177

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MI Murni Sunan Drajat merupakan salah satu sekolah yang berbasis Islam di lamongan dengan sistem *Islamic Full day school*. Dalam sekolah tersebut telah menerapkan Kurikulum 2013 dengan program billingual yaitu bahasa Inggris dan bahasa Arab. Salah satu yang menjadi ciri khas MI Murni sunan Drajat lamongan adalah terdapat pembelajaran Al Qur'an setiap hari. Pembelajaran Al-Qur'an inilah yang menjadikan tombak bahwa MI Murni Sunan Drajat merupakan sekolah Tahfidz yang ada di Kabupaten Lamongan.

Kualitas sumber daya manusia yang ada mendukung perkembangan madrasah. Hal ini ditunjukkan oleh profesionalitas kepala sekolah, guru bahkan pekerja lainnya seperti tukang kebun, penjaga kantin, pertugas UKS, dan sebagainya. Perkembangan nilai-nilai budaya yang baik di MI Murni Sunan Drajat Lamongan menjadi salah satu keinginan peneliti untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik.

D. Data dan sumber Data

Data merupakan keterangan suatu hal yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data diperoleh. Sedangkan menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lain.[22] Adapun jenis sumber data terdiri dari dua macam yaitu:

1. Data primer

   Data primer adalah data langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.[23] Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh peneliti berupa hasil wawancara dengan guru yang mengajar di kelas IV dan Waka Kurikulum MI Murni Sunan Drajat Lamongan.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang diterbitkan oleh organisasi yang bukan merupakan pengelolahannya biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis suatu daerah, data mengenai produktifitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah, dan sebagainya.[24]

   Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah dokumen-dokumen dari informan berupa silabus, RPP, nilai ulangan siswa dan nilai harian.Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini peneliti menggunakan sampel siswa yang mempunyai prestasi baik, prestasi sedang, dan prestasi rendah dan guru yang mengajar tematik di kelas IV.

Sumber data dari penelitian ini adalah dari mana data diperoleh. Adapun subjek dari sumber data penelitian ini, antara lain :

---

[22] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2012), hlm. 157

[23] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo ersada, 1998), hlm 84

[24] *Ibid.*, hlm. 85

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Kepala MI Murni Sunan Drajat Lamongan, karena telah memberikan informasi mengenai data penelitian tentang profil MI Murni Sunan Drajat Lamongan.

b. Waka Kurikulum, karena memberikan informasi mengenai data penelitian tentang kurikulum dan pembelajaran di MI Murni Sunan Drajat Lamongan yang berkaitan dengan kurikulum madrasah dan impilikasi dari implementasi pembelajaran matematika saintifik.

c. Guru, dalam hal ini menjadi objek sasaran penelitian dalam pengambilan sumber informasi penelitian tentang pembelajaran di kelas dan kompetensi guru.

d. Siswa, menjadi objek sasaran dalam pengambilan sumber informasi penelitian tentang pembelajaran di kelas.

Dari semua sumber data diatas, membantu peneliti dalam memperoleh informasi yang peneliti butuhkan baik dari pihak kepala sekolah, waka kurikulum, guru maupun siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. [25] Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berikut teknik data yang digunakan peneliti :

[25] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Alfabeta : Bandung, 2012), hlm 224

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat langsung dalam pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Oleh karena itu, peneliti melakukan observasi atau pengamatan dengan mendatangi secara langsung MI Murni Sunan Drajat Lamongan dengan tujuan memperoleh data tentang suatu masalah sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat pembuktian atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

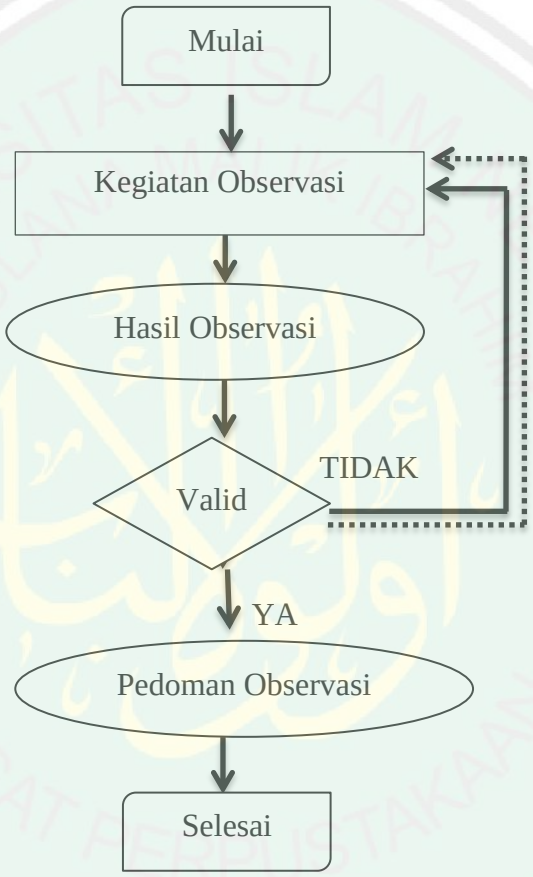
Metode observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat dan sebagainya.[26]

Disini peneliti melakukan observasi mulai dari pengajuan proposal penelitian untuk kegiatan penyusunan skripsi dengan diawali meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di MI Murni Sunan Drajat Lamongan sampai data-data yang dibutuhkan penyusunan skripsi dirasa cukup. Selain itu peneliti juga menggali antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran yang sudah dilakukan. Peneliti juga melihat cara guru menyampaikan materi dengan menggunakan pendekatan

[26] Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 220

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

saintifik. Sehingga dengan metode observasi ini diharapkan peneliti dapat mengetahui lebih jelas implementasi pendekatan saintifik pembelajaran tematik. Berikut alur kegiatan observasi yang dapat peneliti tunjukkan :



Gambar 3.1 Diagram alur pelaksanaan Observasi

Keterangan :

Mulai/ Selesai

Kegiatan

Hasil

Keputusan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG


Urutan


Kembali

2. Metode Wawancara (*Interview*)

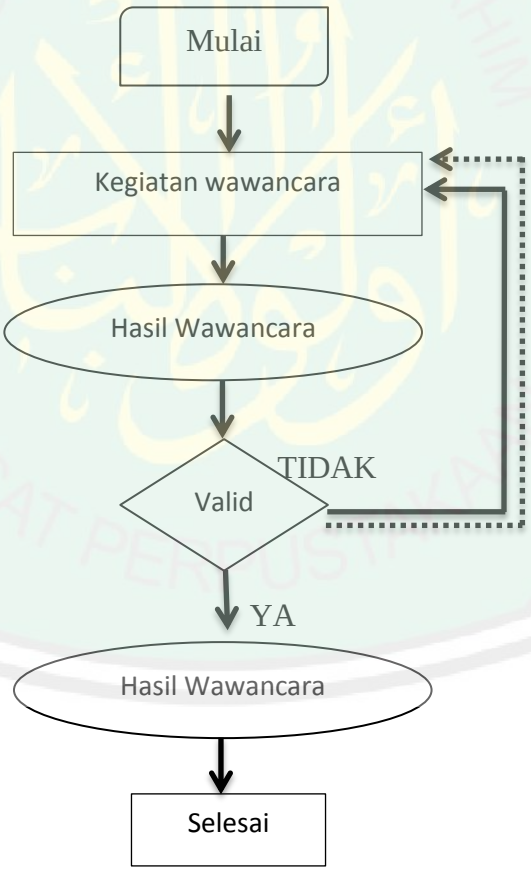
Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan oleh pewawancara kepada responden atau narasumber, dan jawaban yang dicatat atau direkam[27] Pada teknik ini peneliti datang berhadapan maka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Peneliti menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. Pada wawancara ini dimungkinkan peneliti dengan responden melakukan tanya jawab secara interaktif maupun secara sepihak saja misalnya dari peneliti saja.

Dalam kegiatan ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung tentang pelaksanaan kurikulum 2013 di Mi Murni Sunan Drajat Lamongan. Untuk hal-hal mengenai kurikulum, peneliti melakukan wawancara kepada Waka Kurikulum juga. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi lebih dengan guru kelas tentang implementasi pelaksanaan kurikulum 2013 dalam pembelajaran matematika. Selain itu peneliti juga wawancara dengan pihak lainnya seperti tata usaha.

[27] *Ibid.*, hlm. 85

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Metode wawancara ini oleh peneliti digunakan untuk mengetahui tema dan rencana pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Setelah melakukan pembelajaran peneliti mewawancarai guru tentang kesulitan yang dirasakan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Selain guru peneliti juga menanyakan kepada siswa tentang pemahaman materi yang telah disampaikan ketika pembelajaran sudah dilaksanakan. Berikut pelaksanaan wawancara yang dapat peneliti gambarkan :

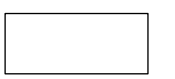


Gambar 3.2 Diagram alur pelaksanaan wawancara

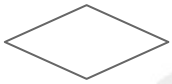
Keterangan :

Mulai/ Selesai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG


Kegiatan


Hasil


Keputusan


Urutan


Kembali

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.[28] Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden. Metode dokumentasi digunakan peneliti sebagai penunjang data yang diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Dokumentasi yang diperoleh peneliti adalah profil sekolah, perangkat pembelajaran, lembar evaluasi, serta foto-foto kegiatan pembelajaran.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data

[28] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 222

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Milles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.[29] Menurut Miles & Huberman analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.[30] Ketiga alur tersebut adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

   Mereduksi disebut juga merangkum, memilih hal-hal pokok, serta memfokuskan pada hal-hal penting dicari dari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, kemudian mencarinya bila diperlukan.

   Peneliti memilih dari hasil pengumpulan data berupa wawancara, observasi yang telah didapat di MI Murni Sunan Drajat Lamongan disesuaikan kebutuhan peneliti. Data yang tidak relevan dengan tujuan peneliti maka akan digunakan atau tidak dimasukkan didalam data peneliti. Dalam implementasi pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik kelas IV di MI Murni Sunan Drajat Lamongan reduksi data dapat dilakukan dengan memfokuskan pengawasan pada kompetensi guru dalam pembelajaran serta pengawasan pada siswa saat pembelajaran.

---

[29] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Alfabeta : Bandung, 2012), hlm 246-252

[30] Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992),hlm. 16.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data agar tersusun rapi atau terprogram untuk mengetahui kekurangan yang ada pada penelitian. Ketika cara mengajar guru, pendekatan saintifik, pembelajaran matematika sudah diketahui ketika didisplay maka akan terlihat kompetensi guru dalam pembelajaran tersebut.

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka menyakini bahwa penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga yaitu dengan cara penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Penyajian data yang dikemukakan oleh peneliti telah didukung oleh data-data yang sesuai, maka dapat dijadikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah.

Penarikan kesimpulan juga diverifikasi selama proses penelitian berlangsung. Verifikasi merupakan pemikiran kembali atau tinjauan ulang secara singkat selama proses menganalisis. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar bisa dipertanggungjawabkan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data sangat penting dilakukan. Dengan melakukan pengecekan keabsahan data ini maka akan menjamin kesahihan temuan yang akan berdampak dalam hal pemecahan masalah yang akan diteliti. Kriteria yang digunakan dalam menguji keabsahan penelitian yaitu kredibilitas atau ukuran kebenaran data yang dikumpulkan selama proses penelitian. Kredibilitas dapat dicapai dengan peneliti berada cukup lama di lapangan diperkirakan bulan Januari 2019 sampai Maret 2019 dan melakukan triangulasi.

Uji keabsahan temuan terhadap hasil penelitian antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian dan triangulasi.[31] Berikut uji keabsahan temuan yang peneliti gunakan :

1. Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti melakukan pengamatan, wawancara ulang mulai dari guru, siswa, serta pihak sekolah lain di MI Murni Sunan Drajat Lamongan. Lamanya perpanjangan pengamatan ditentukan oleh peneliti sendiri yaitu selama 1 minggu sampai peneliti menerima informasi untuk kebutuhan peneliti.
2. Meningkatkan ketekunan yang berarti melakukan pengamataan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Selain mengecek data yang telah diperoleh peneliti juga menambah referensi buku yang dibaca agar peneliti dapat memeriksa data yang diperoleh sudah dapat dipercaya.
3. Triangulasi

[31] *Ibid.*, hlm. 274-276

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Triangulasi dalam pengujian kredebilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi digunakan untuk memastikan data yang diperoleh dari satu sumber untuk dipastikan kembali ke sumber lain. dari situ dapat dilihat bahwa sumber pertama yang diperoleh benar karena adanya penguatan dari sumber lain yang masih bersangkutan dengan sumber yang pertama.[32] Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber.

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber di lapangan penelitian. Seperti contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang siswa yang bersangkutan dan guru. Dari sumber data tersebut dapat dianalisis satu per satu kemudian ditarik kesimpulan.

Triangulasi sumber dalam penelitian ini mencakup 3 sumber diantaranya, Ustadzah Purwati selaku Waka Kurikulum, Ustadzah Siti Khotimah dan Ustadzah Iis Fadhilah selaku Guru matematika. Pemilihan Ustadzah Purwati sebagai sumber penelitian ini dikarenakan segala sesuatu yang berkaitan tentang kurikulum di MI Murni Sunan Drajat beliau memahami secara keseluruhan begitu juga tentang pendekatan saintifik. Untuk pemilihan Ustadzah Siti Khotimah dengan Ustadzah Iis Fadhilah karena beliau yang mengajarkan matematika di kelas IV.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap. Adapun tahapan penelitian adalah

[32] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Prespektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz, 2012) hlm. 269

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan
   a. Menyusun instrumen penelitian. Penyusunan instrumen bedasarkan tujuan penelitian dan jenis data yang disajikan sumber penelitian, instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, interview, dan dokumentasi.
   b. Sebelum melakukan penelitian pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan instrumen penelitian, mengajukan ijin penelitian dengan membawa surat dari fakultas, serta melakukan observasi di sekolah tersebut untuk menemui guru kelas di MI Murni Sunan Drajat Lamongan.
2. Tahap Pelaksanaan
   a. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengumpulkan data dengan instrumen yang sudah dipersiapkan, mengolah data, menganalisis data dan menyimpulkan data.
   b. Dalam peneletian ini membawa surat izin dari fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
   c. Pada tahap ini peneliti melakukan 2 pertemuan untuk melakukan observasi. Setelah megobservasi, pada pertemuan selanjutnya mewawancarai siswa dan guru serta kepala sekolah MI Murni Sunan Drajat Lamongan. Wawancara dilakukan diluar jam pelajaran. Hal ini dilakukan agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di kelas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini terdiri dari proses analisis data, penyusunan penelitian dan pelaporan hasil. Tahap penyusunan laporan hasil penelitian disusun setelah pengolahan data benar-benar selesai, karena pada dasarnya penyusunan pelaporan hasil penelitian ini adalah penulisan skripsi sebagai karya ilmiah. Pengecekan hasil penelitian dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi secara evaluasi kemudian penulisan laporan hasil dan temuan penelitian untuk diajukan pada tahap ujian skripsi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Landasan implementasi pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik di MI Murni Sunan Drajat Lamongan

Pembelajaran matematika merupakan salah satu pembelajaran yang membutuhkan pemahaman secara utuh. Jika materi pelajaran yang disampaikan guru kurang tepat maka pembelajaran akan terpecah-pecah. Pada kurikulum 2013 , pembelajaran matematika sudah tidak menjadi satu dengan pembelajaran tematik terpadu melainkan berdiri sendiri menjadi pembelajaran matematika utuh. Hasil wawancara peneliti dengan Waka Kurikulum MI Murni Sunan Drajat Lamongan mengenai terpisahnya pembelajaran matematika dari pembelajaran tematik sebagai berikut :[33]

"Sesuai dengan apa yang ditetapkan pemerintah dan dari evaluasi pembelajaran sebelumnya, akhirnya kita menetapkan untuk matematika diajarkan secara terpisah saja."

Matematika diajarkan secara terpisah karena sudah ditetapkan pemerintah. Pemerintah menetapkan matematika diajarkan secara terpisah bahwa dengan menerapkan pembelajaran matematika diharapkan peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung. Pembelajaran matematika yang dikemas dengan tema atau topik, misalnya tema lingkungan dapat dibahas dari sudut Bahasa Indonesia, IPA juga IPS. Hal tersebut diperkuat

[33] Wawancara dengan Ustadzah Purwati selaku Waka Kurikulum pada Hari Jum'at pukul 09.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

oleh perkataan guru kelas IV, yang mengatakan :[34]

> "Evaluasi dari pembelajaran ini, siswa kurang memahami tentang konsep dari pelajaran matematika karena muatan materi dan pembahasan yang kurang diperoleh siswa. sehingga pada kurikulum 2013 saat ini pemerintah mengambil keputusan bahwa pembelajaran matematika tidak lagi jadi satu dengan pembelajaran tematik."

Penjelasan paragraf diatas, siswa kurang mendapatkan pemahaman secara mendalam, untuk itu perlu penerapan pembelajaran secara terpisah. Penjelasan tersebut sesuai dengan karakteristik pembelajaran matematika, sebagai berikut : materi pada pembelajaran matematika, diajarkan secara bertahap yaitu dari hal yang konkrit ke abstrak, dari yang sederhana ke kompleks, pada pembelajaran matematika, setiap mempelajari materi baru harus memperhatikan materi sebelumnya, matematika membutuhkan pengulangan konsep untuk memperluas dan memperdalam materi pelajaran.

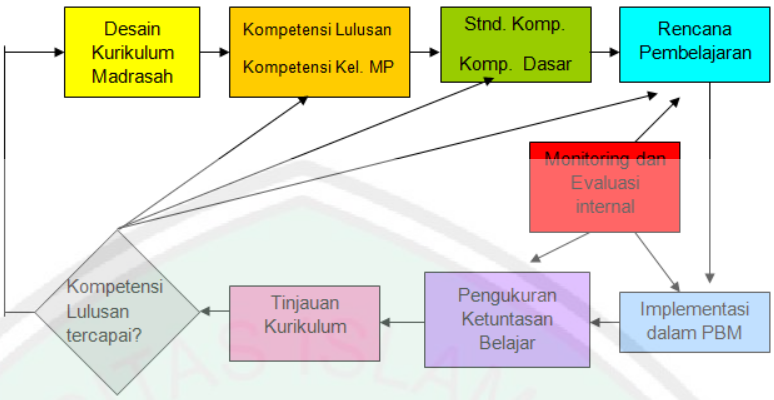
Pengembangan kurikulum di MI Murni Sunan Drajat Lamongan dilaksanakan dengan maksud dan tujuan tertentu. Hal ini disampaikan oleh Waka Kurikulum MI Murni Sunan Drajat Lamongan :[35] "Pengembangan kurikulum dilakukan untuk menjaga agar kurikulum yang digunakan oleh madrasah selalu mengarah kepada tercapainya visi madrasah, sesuai dengan perkembangan IPTEK dan harapan stakeholder."

---

[34] Wawancara dengan Ustadzah Siti Khotimah Guru Kelas IV pada Hari Kamis pukul 10.00 WIB

[35] Wawancara dengan Ustadzah Purwati selaku Waka Kurikulum pada Hari Jum'at pukul 09.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



Gambar 4.1 Pengembangan kurikulum MI Murni Sunan Drajat Lamongan[36]

Hal tersebut juga disampaikan oleh guru kelas IV, yang mengatakan bahwa :[37] " Untuk mencapai hasil yang baik dalam pembelajaran dan meningkatkan kualitas madrasah, disini dilakukan pengembangan kurikulum".

Perubahan Kurikulum 2013 yang semula pembelajaran matematika tergabung dalam pembelajaran tematik, kemudian terpisah dari pembelajaran tematik, tentunya berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar dikelas. Diantara perubahan-perubahn diantaranya seperti apa yang telah disampaikan oleh Waka Kurikulum MI Sunan Drajat, yaitu :[38] "Perubahannya banyak sekali akan tetapi yang paling terlihat terjadi selama proses pembelajaran yaitu dari segi materi saja, akan tetapi tidak merubah proses kegiatan belajar mengajar di kelas." Hal ini diperkuat oleh

[36] Dokumentasi kurikulum sekolah diambil pada Hari Jum'at tanggal 22 Maret 2019 pukul 09.00 WIB

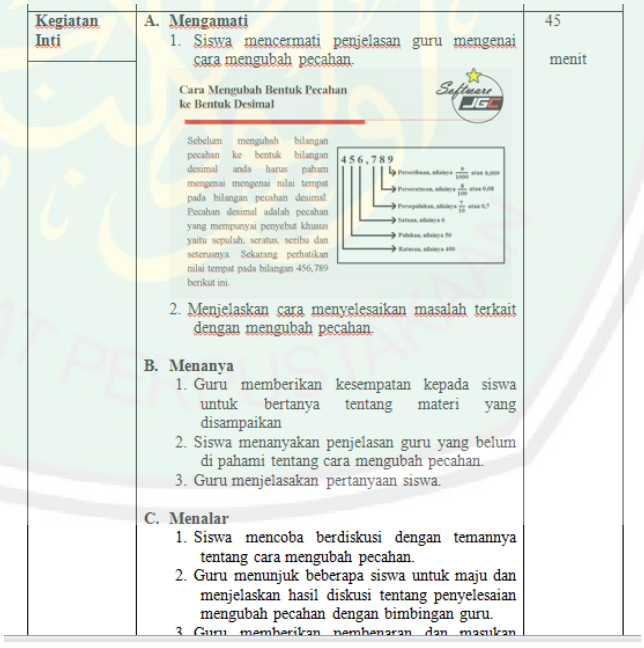
[37] Wawancara dengan Ustadzah Siti Khotimah Guru Kelas IV pada Hari Kamis pukul 10.00 WIB

[38] Wawancara dengan Ustadzah Purwati selaku Waka Kurikulum pada Hari Jum'at pukul 09.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penjelasan guru kelas IV, yang mengatakan :[39] "Pembelajaran matematika walaupunsecara terpisah tidak meninggalkan proses pembelajaran 5M."

Matematika dalam kurikulum 2013 kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Pembelajaran matematika kurikulum 2013 sudah terpisah dari tematik tetapi kegiatan pembelajarannya tetap sesuai dengan pendekatan saintifik dengan menerapkan kegiatan pembelajaran 5 M yaitu mencoba, menanya, mengkomunikasikan, mengamati, mengasosiasikan. Dalam RPP yang digunakan oleh guru juga tercantum bahwa kegiatan pembelajaran matematika saintifik menerapkan kegiatan 5 M.



Kegiatan Inti	**A. Mengamati** 1. Siswa mencermati penjelasan guru mengenai cara mengubah pecahan. **Cara Mengubah Bentuk Pecahan ke Bentuk Desimal** Sebelum mengubah bilangan pecahan ke bentuk bilangan desimal anda harus paham mengenai mengenai nilai tempat pada bilangan pecahan desimal. Pecahan desimal adalah pecahan yang mempunyai penyebut khusus yaitu sepuluh, seratus, seribu dan seterusnya. Sekarang perhatikan nilai tempat pada bilangan 456,789 berikut ini. 456,789 Perseribuan, nilainya $\frac{7}{1000}$ atau 0,009 Perseratusan, nilainya $\frac{8}{100}$ atau 0,08 Persepuluhan, nilainya $\frac{9}{10}$ atau 0,7 Satuan, nilainya 6 Puluhan, nilainya 50 Ratusan, nilainya 400 2. Menjelaskan cara menyelesaikan masalah terkait dengan mengubah pecahan. **B. Menanya** 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan 2. Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami tentang cara mengubah pecahan. 3. Guru menjelasakan pertanyaan siswa. **C. Menalar** 1. Siswa mencoba berdiskusi dengan temannya tentang cara mengubah pecahan. 2. Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju dan menjelaskan hasil diskusi tentang penyelesaian mengubah pecahan dengan bimbingan guru. 3. Guru memberikan pembenaran dan masukan	45 menit

Gambar 4.2 Kegiatan pembelajaran di RPP[40]

[39] Wawancara dengan Ustadzah Siti Khotimah selaku Guru kelas IV pada hari Kamis pukul 09.00 WIB

[40] Dokumentasi guru tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Hari Jum'at tanggal 22 Maret 2019 pukul 09.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat guru begitu juga dengan silabus yang dibuat guru, telah ditetapkan oleh pemerintah. Berikut hasil observasi di kelas IV yang telah peneliti lakukan:[41]

> " pada saat kegiatan belajar mengajar dikelas, guru mengajar mulai dari awal sampai akhir sesuai dengan langkah-langkah yang tercantum dalam RPP. Dalam mengajar guru menggunakan media layar proyektor, dalam hal ini menggunakan slide power point. Kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan apersepsi sampai kegiatan evaluasi sebagai penutup. Guru di kelas menjelaskan materi sedangkan siswa mendengarkan materi yang telah dijelaskan oleh guru."

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah ada sebelumnya dari Kementerian Agama, sehingga guru hanya mengembangkan RPP yang telah didapatkan. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan benar-benar dilaksanakan dimulai dari persiapan guru menyampaikan materi, metode, dan persiapan siswa sendiri. Karena pembelajaran matematika menggunakan pendekatan saintifik selain guru yang harus menyiapkan materi, siswa juga harus mempersiapkan diri untuk menerima materi agar pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal. Hal ini disampaikan juga oleh Waka Kurikulum MI Murni Sunan Drajat Lamongan yang mengatakan bahwa :[42]

> "Semua guru sebelum mengajar harus mempersiapkan RPP. RPP dibuat agar guru mengajar sesuai dengan langkah-langkah yang tercantum dalam RPP. Selain itu juga, agar guru bisa mempersiapkan materi yang akan dipelajari."

[41] Observasi kegiatan pembelajaran di kelas IV MI Murni Sunan Drajat pada Hari Jum'at tanggal 15 Maret 2019 pukul 08.00 WIB

[42] Wawancara dengan Ustadzah Purwati selaku Waka Kurikulum pada Hari Jum'at pukul 09.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Implementasi pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik dilakukan secara bertahap mulai dari kelas rendah kelas atas, mulai dari kelas 4 kemudian di tahun berikutnya semua kelas menggunakan pembelajaran matematika saintifik secara terpisah, kecuali kelas 1 dan kelas 2. Untuk kelas 1 dan 2 pembelajaran matematika masih tergabung dalam pembelajaran tematik.

Penjelasan diatas dapat diketahui bahwa penerapan pembelajaran matematika saintifik tidak bisa langsung diterapkan semua kelas akan tetapi beberapa kelas dulu sebagai hasil percobaan dan juga keterkaitan pembelajaran dengan siswa. Dari hasil evaluasi pembelajaran tersebut dapat diketahui hasil kemudian bisa dijadikan patokan untuk dilanjutkan ditahun berikutnya apa harus dihentikan.

2. Kompetensi guru yang diperlukan dalam implementasi pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik di MI Murni sunan Drajat Lamongan

Guru merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam pembelajaran. Guru dikatakan berhasil jika mempunyai empat kompetensi diantaranya : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Aspek pedagogik yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran pada saat kegiatan inti dan penguasaan materi pelajaran guru mampu menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan perkembangan iptek dan kehidupan nyata, menyajikan pembahasan materi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran dengan tepat, menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, konkrit ke abstrak). Berikut hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV :[43]

> "ketika menjelaskan materi, guru menggunakan slide power point. Isi dari slide tersebut meliputi materi-materi pada hari itu yaitu materi pecahan. Ketika menjelaskan, guru menggunakan papan tulis seperti biasa. Penjelasan yang disampaikan guru sangat detail sehingga siswa berkonsentrasi dalam mendengarkan materi yang disampaikan guru. Ada beberapa siswa yang mengajukan beberapa pertanyaan dari penjelasan yang disampaikan oleh guru karena merasa belum jelas. Kemudian guru menjelaskan ulang sampai siswa mersa faham betul dari materi yang telah disampaikan."

Hasil wawancara peneliti dengan Waka Kurikulum tentang guru mengajar di Kelas mengatakan bahwa :

> " di dalam kelas guru mengajar menggunakan media dengan tujuan siswa lebih muda menerima materi. Biasanya kalau materi matematika siswa itu sering tanya. Tidak hanya di kelas saja tapi di luar kelas. Kalau seperti ini maka guru tersebut menjelaskannya sampai benar-benar faham siswanya."

Mata pelajaran matematika berdiri sendiri tanpa ada keterkaitan dengan materi lain, akan tetapi dalam pembelajaran guru tidak lupa untuk mengkombinasikan dengan materi lainnya juga. Seperti contoh soal cerita. Soal cerita yang dibuat oleh guru walaupun materinya tentang matematika akan tetapi tidak meninggalkan nilai-nilai agama, sosial, kewarganegaraan dalam soal cerita tersebut. Pembelajaran matematika walaupun sudah berdiri sendiri sudah tidak tergabung dalam pembelajaran tematik tetapi tidak terlepas dari pembelajaran lainnya. Guru berusaha

[43] Observasi kegiatan pembelajaran di kelas IV MI Murni Sunan Drajat pada Hari Jum'at tanggal 15 Maret 2019 pukul 08.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengkombinasikan dengan berbagai muatan pembelajaran lainnya agar siswa tidak hanya belajar satu materi saja melainkan siswa mendapatkan materi lainnya juga. Materi yang diajarkan murni materi matematika, akan tetapi dalam pembelajarannya tetap diajarkan muatan lainnya seperti dihubungkan dengan materi sosial, agama, kewarganegaraan.



Gambar 4.3 Guru menyampaikan materi[44]

Gambar diatas guru menyampaikan materi tentang pecahan. Pada saat guru menyampaikan materi siswa sangat berantusias untuk mendengarkan penjelasan dari guru. Materi yang disampaikan guru sesuai dengan apa yang tercantum dalam RPP yang telah dibuat oleh guru sebelumnya.

Pada saat peneliti melakukan observasi di MI Murni Sunan Drajat Lamongan, aspek kepribadian yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran pada saat pemanfaatan sumber dan media pembelajaran serta

[44] Dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas IV Mi Murni Sunan Drajat Lamongan diambil pada Hari Jum'at tanggal 15 Maret 2019 pukul 08.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penggunaan bahasa yang tepat dan benar guru mampu melakukan banyak hal yang berkaitan dengan kompetensi kepribadian. Selain hasil observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas IV MI Murni Sunan Drajat Lamongan. Hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV MI Murni Sunan Drajat Lamongan mengenai kompetensi kepribadian dalam proses pembelajaran yaitu tentang adanya pesan menarik yang disampaikan oleh guru agar rasa ingin tau siswa tumbuh dan siswa juga semangat dalam belajar. Berikut hasil wawancara dengan guru kelas IV :[45]

> "Pesan menarik yang saya sampaikan biasanya berupa reward seperti ucapan terimakasih, terus jempol dua untuk anak hebat. Selain itu memberikan hal-hal baru yang bisa menimbulkan pertanyaan siswa seperti tantangan dalam soal cerita, dan lain-lain "

Hal tersebut diperkuat oleh Waka Kurikulum, yang mengatakan bahwa :[46]

> "dalam pembelajaran guru biasanya melakukan kegiatan yang bisa menarik perhatian siswa. Hal yang sering dilakukan biasanya berupa pujian dan juga pemberian bintang."

Penjelasan diatas dapat diketahui bahwa, dalam pembelajaran dibutuhkan keahlian khusus dari seorang guru agar siswa dapat semangat dalam belajar dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi belajar meningkat. Hal ini bisa dilakukan guru dengan cara menyampaikan pesan menarik saat menyampaikan materi pembelajaran. Pesan menarik yang dilakukan guru dalam pembelajaran bisa dilakukan dengan mengadakan variasi. Variasi ini bertujuan untuk meningkatkan perhatian siswa, meningkatkan perilaku positif siswa terhadap pembelajaran, mengatasi kebosanan, serta

[45] Wawancara dengan Ustadzah Siti Khotimah selaku Guru kelas IV pada hari Kamis pukul 09.00 WIB

[46] Wawancara dengan Ustadzah Purwati selaku Waka Kurikulum pada Hari Jum'at pukul 09.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

meningkatkan motivasi belajar pesrta didik. Hal ini senantiasa dilakukan oleh guru kelas IV MI Murni Sunan Drajat Lamongan.



Gambar 4.4 Guru memberikan variasi saat pembelajaran[47]

Gambar tersebut dilakukan guru saat ditengah-tengah pembelajaran. hal itu dilakukan karena pada saat pembelajaran kondisi siswa sudah mulai tidak serius dalam mendengarkan penjelasan dari guru. Guru mengambil tindakan untuk melakukan variasi yaitu dengan menyuruh siswa untuk berdiri semua. Guru melakukan permainan kemudian siswa melakukan permainan sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh guru.

Aspek profesional yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran pada saat membuka pelajaran dan penerapan strategi pembelajaran yang mendidik guru mampu mengkondisikan suasana belajar yang aman, nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik, melakukan tanya jawab sebagai stimulasi yang mengarah pada materi yang disampaikan,

[47] Dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas IV MI Murni Sunan Drajat diambil Hari Jum'at tanggal 15 Maret 2019 pukul 08.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyampaikan materi yang akan dipelajari bersama peserta didik dan mengaitkannya dengan materi sebelumnya, menyampaikan manfaat dan materi kegiatan yang akan dilalui bersama peserta didik, menyampaikan langkah-langkah kegiatan yang akan dilalui bersama peserta didik, melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtut, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan. Berikut hasil observasi peneliti pada saat kegiatan pembelajaran di dalam kelas :[48]

> "ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru tidak hanya terus menerus menjelaskan materi akan tetapi melakukan kegiatan lainnya. Dalam hal ini guru menyuruh siswa untuk mendapatkan informasi mandiri dengan cara siswa melakukan tanya jawab antar teman tentang materi yang dipelajari hari itu. Kegiatan seperti ini tidak berlangsung hingga kegitan selesai akan tetapi, dibatasi oleh guru hanya dalam waktu beberapa menit saja. Pembelajaran dilakukan sampai bel berbunyi dan materi telah tuntas disampaikan oleh guru, begitu juga kegiatan evaluasi yang dilakukan siswa."

Hasil observasi tersebut, diperkuat oleh Waka Kurikulum tentang pelaksanaan guru ketika mengajar di kelas, yang mengatakan bahwa :[49]

> " pembelajaran di kelas guru tidak terus-terusan menjelaskan materi. Akan tetapi, siswa harus mampu belajar secara mandiri tentang materi yang dipelajari. Belajar mandiri bukan berarti siswa belajar sendiri tetapi tetap dalam pengawasan guru."

Hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV MI Murni Sunan Drajat

[48] Observasi kegiatan pembelajaran di kelas IV MI Murni Sunan Drajat Lamongan pada Hari Jum'at tanggal 15 Maret 2019 pukul 08.00 WIB

[49] Wawancara dengan Ustadzah Purwati selaku Waka Kurikulum pada Hari Jum'at pukul 09.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lamongan mengenai kompetensi profesional menjelaskan bahwa, dalam proses pembelajaran harus menggunakan model pembelajaran. Berikut hasil wawancara dengan guru kelas IV :[50] " ketika mengajar penting sekali menggunakan model, ini untuk mengantisipasi proses pembelajaran yang kreatif." Model pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan materi pelajaran pada hari itu. Model pembelajaran yang digunakan tercantum pada RPP dan langkah-langkahnya tertulis runtut di kegiatan inti yang tercantum dalam RPP. Hal tersebut diperkuat oleh Waka Kurikulum yang mengatakan bahwa :[51] " Ya harus. Dalam mengajar harus menggunakan model pembelajaran biar bervariasi pembelajarannya dan tidak monoton itu-itu saja."

Penjelasan diatas, untuk menjadi guru yang profesional harus memperhatikan proses pembelajarannya. Pembelajaran akan dikatakan berhasil jika materi pelajaran yang disampaikan guru bisa diterima dengan baik oleh siswa. Untuk bisa menyampaikan materi dengan baik guru harus menggunakan model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran dan juga kondisi siswa karena jika model pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan materi dan kondisi siswa maka pembelajaran tidak akan berhasil dan materi tidak akan tersampaikan dengan baik dan benar. Dokumentasi yang dapat peneliti tunjukkan adalah sebagai berikut :

[50] Wawancara dengan Ustadzah Siti Khotimah selaku Guru kelas IV pada hari Kamis pukul 09.00 WIB

[51] Wawancara dengan Ustadzah Purwati selaku Waka Kurikulum pada Hari Jum'at pukul 09.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



Gambar 4.5 Guru menyampaikan penjelasan kepada siswa yang belum mengerti[52]

Dalam gambar tersebut, guru memberikan penjelasan kepada siswa secara individual dikarenakan siswa tersebut bertanya tentang hal yang belum dipahami dari tugas yang diberikan oleh guru. Guru selalu menghampiri siswa ketika ada siswa yang bertanya. Hal ini dilakukan guru untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara individu agar lebih intensif dalam membimbing atau menjelaskan tugas tersebut.

Aspek sosial yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran pada saat pelibatan peserta didik dalam pembelajaran guru selalu menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik dan sumber belajar, merespon positif partisipasi peserta didik, menunjukkan sikap terbuka dan ramah terhadap respon peserta

[52] Dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas diambil pada Hari Jum'at tanggal 15 Maret 2019 pukul 08.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

didik, menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondisuif, aman dan nyaman bagi peserta didik, menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar. Berikut hasi observasi yang peneliti lakukan ketika pembelajaran :[53]

> "pada saat guru menjelaskan materi di depan kelas, tiba-tiba guru melontarkan pertanyaan tentang soal yang telah dituliskan di papan tulis. Kemudian, beberapa siswa mengacungkan tangan dengan antusias ingin menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Guru memilih menunjuk siapa yang lebih dulu mengancungkan tangan. Setelah pertanyaan terjawab, guru kembali melontarkan pertanyaan, ternyata semakin banyak siswa yang mengacungkan tangan. Hal ini dilakukan guru untuk menumbuhkan semangat siswa. Untuk siswa yang telah berhasil mengerjakan soal yang diberikan guru akan mendapatkan bintang."

Dokumentasi yang dapat peneliti tunjukkan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.6 Antusias siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru[54]

Hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV MI Murni Sunan Drajat

[53] Observasi kegiatan pembelajaran di kelas pada Hari Jum'at tanggal 15 Maret 2019 pukul 08.00 WIB

[54] Dokumentasi kegiatan pembelajaran diambil pada Hari Jum'at tanggal 15 Maret 2019 pukul 08.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lamongan mengenai Strategi penyampaian guru dan rencana kegiatan pembelajaran yaitu :[55] "ketika pembelajaran di kelas berlangsung, penting dilakukan penyampaian rencana kegiatan misalnya, kegiatan individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi." Pendapat tersebut diperkuat oleh Waka Kurikulum. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Waka Kurikulum MI Murni Sunan Drajat Lamongan :[56]

> "Dalam pembelajaran perlu dilakukan penyampaian rencana pembelajaran. Penyampaian rencana pembelajaran biasanya disampaikan oleh guru saat pembelajaran telah selesai tujuannya agar pembelajaran berikutnya bisa dipersiapkan. Seperti kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu kerja kelompok. Maka guru wajib penyampaikannya apa saja yang harus dipersiapkan siswa untuk kegiatan tersebut."

Penjelasan diatas dapat diketahui bahwa, untuk meningkatkan kerja profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran maka penting dilakukan kegiatan individual, kerja kelompok dan melakukan observasi. Siswa melakukan semua kegiatan yang telah dirancang guru sebelumnya baik kegiatan individual maupun kelompok. Kegiatan yang telah dirancang guru harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarakan. Kegiatan pembelajaran yang telah dirancang guru dikatan berhasil jika siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga materi yang disampaikan juga mudah diterima oleh siswa.

[55] Wawancara dengan Ustadzah Siti Khotimah selaku Guru kelas IV pada hari Kamis pukul 09.00 WIB

[56] Wawancara dengan Ustadzah Purwati selaku Waka Kurikulum pada Hari Jum'at pukul 09.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Implikasi dari implementasi pembelajaran Matematika dengan pendekatan saintifik di MI Murni Sunan Drajat Lamongan

Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika yang terpisah dari pembelajaran tematik tentunya ada pengaruh yang dirasakan baik siswa dan guru bahkan sekolah. Pada saat peneliti melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum MI Murni Sunan Drajat mengenai perubahan pembelajaran matematika saat tergabung dalam pembelajaran tematik dan saat terpisah dengan pembelajaran tematik, Waka Kurikulum menjelaskan bahwa, banyak perubahan yang dirasakan selama ini, untuk dari gurunya sendiri merasa lebih mudah menyampaikan materi karena bukunya sudah tersendiri, lain dari sebelumnya yang buku jadi satu dengan pembelajaran tematik. Misalnya pada saat tema lingkungan, di tema tersebut materi matematikanya belum tentu sama dengan keterkaitannya temanya. Hal ini guru merasa kesulitan dalam mengaitkan materi pelajaran dengan tema. Bagi siswanya, mereka merasa lebih mudah belajarnya, karena dalam alokasi waktu yang sudah terjadwalkan dan bukunya sudah ada sendiri. Jadi materi yang didapatkan juga lebih banyak lagi. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Waka Kurikulum MI Murni Sunan Drajat lamongan :[57] "perubahan yang dirasakan selama ini banyak sekali, mulai dari gurunya juga siswanya bahkan sumber belajaranya juga"

Dari penjelasan diatas dapat diketahui perubahan pembelajaran tematik yang semula terdiri dari mata pelajaran bahasa Indonesia, IPA,

[57] Wawancara dengan Ustadzah Purwati selaku Waka Kurikulum pada hari Jum'at pukul 10.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

IPS, Matematika, PJOK, SBDP, PKN menjadi berukurang dua mata pelajaran karena matematika dan PJOK menyebabkan adanya perubahan kegiatan belajar mengajar di kelas. Hasil observasi peneliti ketika kegiatan pembelajaran di kelas sebagai berikut :[58]

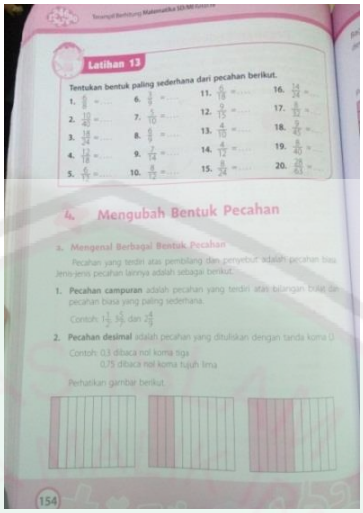
> "pada saat siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru, guru kebelakang mengambil sebuah buku yang berada di rak buku. Buku yang diambil sama persis dengan apa yang dibawa siswa. Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal yang ada di buku tersebut karena dalam buku tersebut sudah dilengkapi dengan latihan soal."

Buku pedoman yang digunakan dalam pembelajaran matematika juga mengalami perubahan. Sebelumya buku pedoman matematika siswa menggunakan buku pedoman tematik dengan materi yang kurang detail sehingga guru perlu mengembangkan materi dari sumber lain, maka untuk saat ini buku pedoman matematika sudah tidak lagi tematik melainkan ada buku matematika sendiri.



[58] Observasi kegiatan pembelajaran di kelas IV MI Murni Sunan Drajat pada Hari Jum'at tanggal 15 Maret 2019 pukul 08.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG


Latihan 13

Tentukan bentuk paling sederhana dari pecahan berikut.

4. Mengubah Bentuk Pecahan

a. Mengenal Berbagai Bentuk Pecahan

Pecahan yang terdiri atas pembilang dan penyebut adalah pecahan biasa. Jenis-jenis pecahan lainnya adalah sebagai berikut.

1. **Pecahan campuran** adalah pecahan yang terdiri atas bilangan bulat dan pecahan biasa yang paling sederhana.

Contoh: $1\frac{1}{2}$, $3\frac{5}{6}$, dan $2\frac{4}{5}$

2. **Pecahan desimal** adalah pecahan yang dituliskan dengan tanda koma (,).

Contoh: 0,3 dibaca nol koma tiga
0,75 dibaca nol koma tujuh lima

Perhatikan gambar berikut.

154

Gambar. 4.7 Buku pedoman matematika kelas IV[59]

Dalam buku pedoman tersebut, selain berisikan materi pembelajaran juga berisi tentang soal-soal. Hal ini memudahkan bagi guru dan juga siswa karena sudah terdapat soal-soal untuk melatih kemampuan siswa dan juga bisa dijadikan sebagai alat evaluasi guru dalam memberikan penilaian.

Selain tentang buku siswa, perubahan yang dialami yaitu bahwa muatan pelajaran matematika pada buku siswa yang sebelumnya membuat siswa sulit dalam belajar. Pada kurikulum 2013 kali ini terutama pembelajaran matematika, materi harus dikaitkan dengan kehidupan sehari hari. Selain itu juga siswa harus diberi kesempatan untuk belajar melakukan aktivitas melalui kegiatan *problem solving* (pemecahan masalah). Berikut hasil wawancara peneliti dengan Waka Kurikulum MI Murni Sunan Drajat :[60]

[59] Dokumentasi buku panduan matematika siswa diambil pada Hari Jum'at tanggal 15 Maret 2019 pukul 08.00 WIB

[60] Wawancara dengan Ustadzah Purwati selaku Waka Kurikulum pada hari Jum'at pukul 10.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> "Kegiatan pembelajaran disini biasanya, untuk meningkatkan tingkat berfikir siswa itu dilakukan melalui kegiatan *problem solving* atau pemecahan masalah. Dalam matematika melibatkan metode dan cara penyelesaian yang tidak diketahui terlebih dahulu."

Dari hasil wawancara diatas, diperkuat lagi oleh Guru kelas IV yang mengatakan bahwa :[61]

> "salah satu pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan matematika, saya biasanya menggunakan pemecahan masalah. Ini mempermudah sekali untuk melatih siswa mengembangkan tingkat berfikirnya."

Penjelasan diatas dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran matematika siswa belajar melalui kegiatan yang dihubungkan dengan kegiatan sehari-hari, dalam hal ini melalui kegiatan *problem solving*. Problem solving dalam matematika untuk mencari penyelesaiannya siswa harus memanfaatkan pengetahuannya, sehingga melalui proses ini siswa dapat meningkatkan dan mengembangkan pemahaman materi. Kesempatan inilah siswa akan terdorong berani mengungkapkan pikirannya sehingga menemukan kenyamanan dalam belajar matematika. Dari sudut pandang inilah perubahan dalam muatan matematika pada kurikulum 2013

B. Hasil Penelitian

1. Landasan implementasi pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik kelas IV di MI Murni Sunan Drajat Lamongan

a. Ketetapan dari pemerintah

61

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Siswa kurang memahami tentang konsep dari pembelajaran matematika karena muatan materi dan pembahasan yang kurang diperoleh oleh siswa

c. Kelas IV dijadikan evaluasi dari pelaksanaan pembelajaran matematika dilakukan secara utuh terpisah dari tematik kemudian hasil dari evaluasi dijadikan patokan untuk dilanjutkan kelas lainnya ditahun berikutnya

d. Materi yang ada kurang terintegrasi dengan kehidupan nyata,kemampuan kognitif siswa, dan pendekatan mengajar guru yang kurang sehingga banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika.

2. Kompetensi guru yang diperlukan dalam implementasi pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik kelas IV di MI Murni Sunan Drajat Lamongan

Dalam mengajarkan matematika guru memiliki empat kompetensi dalam mengajar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional.

a. Kompetensi Pedagogik

1) Penguasaan materi pelajaran guru mampu menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran

2) Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan perkembangan iptek dan kehidupan nyata

3) Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat

4) Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, konkrit ke abstrak)

b. Kompetensi Kepribadian

1) Menunjukkan keterampilan dan penggunaan sumber belajar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran
3) Menghasilkan pesan yang menarik dalam proses pembelajaran
4) Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar
5) Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran
6) Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar dalam proses pembelajaran
7) Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar dalam pembelajaran

c. Kompetensi Sosial
1) Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik dan sumber belajar.
2) Merespon positif partisipasi peserta didik.
3) Menunjukkan sikap terbuka dan ramah terhadap respon peserta didik.
4) Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondisuif, aman dan nyaman bagi peserta didik.
5) Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.

d. Kompetensi Profesional
1) Mengkondisikan suasana belajar yang aman, nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik.
2) Melakukan tanya jawab sebagai stimulasi yang mengarah pada materi yang disampaikan.
3) Menyampaikan materi yang akan dipelajari bersama peserta didik dan mengaitkannya dengan materi sebelumnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Menyampaikan manfaat dan materi kegiatan yang akan dilalui bersama peserta didik.
5) Menyampaikan langkah-langkah kegiatan yang akan dilalui bersama peserta didik.
6) Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.
7) Melaksanakan pembelajaran secara runtut.
8) Menguasai kelas.
9) Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif.
10) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.

3. Implikasi dari Implementasi pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik kelas IV di MI Murni Sunan Drajat Lamongan

a. Adanya perubahan pelaksanaan kegiatan belajar mengejar di kelas
b. Adanya perubahan buku pedoman
c. Guru tidak merasa kesulitan dalam mengembangkan materi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Latar belakang implementasi pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik di MI Murni Sunan Drajat Lamongan

Pembelajaran yang berhasil yaitu pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Pembelajaran akan berhasil jika siswa dapat dengan mudah menerima materi pelajaran, nyaman dengan situasi belajar baik dari segi ruang kelas, guru maupun sumber belajarnya dan hasil belajar yang diperoleh siswa lebih meningkat. Untuk meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran terutama pembelajaran matematika, kini dalam kurikulum 2013 matematika sudah terpisah dari pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik saat ini terdiri dari pelajaran Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, SBDP. Hal-hal yang melatarbelakangi perubahan pembelajaran ini yaitu materi yang didapatkan siswa terlalu sedikit sehingga siswa kurang memperoleh pemahaman dari guru, materi yang tertuang dalam buku tematik tidak sesuai dengan tema yang dipilih.

Pengembangan kurikulum di MI Murni Sunan Drajat Lamongan dilaksanakan melalui proses tinjauan kurikulum yang dilakukan oleh manajemen madrasah/ sekolah, guru-guru dan stakeholders. Pengembangan kurikulum dilakukan baik secara menyeluruh maupun secara parsial, pengembangan kurikulum secara menyeluruh dilakukan jika kompetensi lulusan sudah tercapai atau ada kebijakan baru dari pemerintah yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berkaitan dengan kurikulum madrasah/ sekolah. Pengembangan kurikulum secara parsial dilakukan terhadap kompetensi, materi, metode dan evaluasi.

Dalam pengembangan terhadap kompetensi, dilakukan terhadap kompetensi mata pelajaran, standar kompetensi, maupun kompetensi dasar, pengembangan terhadap kompetensi dilakukan dengan memperhatikan perubahan beban belajar, pencapaian ketuntasan belajar mata pelajaran, perkembangan IPTEK, dan perkembangan sumber daya baru di madrasah/ sekolah, pengembangan terhadap materi dilakukan dengan memperhatikan pengembangan kompetensi. Pengembangan materi dimuat dalam silabus, pengembangan terhadap metode dilakukan dengan memperhatikan pengembangan materi dan sumber belajar baru yang tersedia. Pengembangan metode dimuat dalam silabus. pengembangan terhadap evaluasi dilakukan dengan memperhatikan jenis kompetensi, alat ukur yang tersedia dan sumberdaya yang tersedia. Pengembangan evaluasi dimuat dalam silabus.

Bedasarkan kenyataan diatas, pengembangan kurikulum 2013 di madrasah dikembangkan dan didasarkan atas empat pertimbangan, yaitu tantangan internal dan eksternal pendidikan di madrasah, penyempurnaan pola pikir, penguatan tata kelola, penguatan materi.[62]. Untuk itu perlu dipersiapkan dengan baik termasuk dalam mengatasi tantangan pendidikan baik tantangan internal maupun tantangan eksternal.

Tantangan internal antara lain terkait dengan kondisi pendidikan dikaitkan dengan tuntutan pendidikan yang mengacu kepada delapan standar

[62] Trianto Ibnu Badar at-Taubani, *Desain Pengembangan Kurikulum di Madrasah* (Depok : Prenada Media Group, 2017), hlm.105

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

nasional pendidikan (SNP) yang meliputi standar pengelolaan, standar biaya, standar sarana prasarana, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar isi, standar proses, standar penilaian, dan standar kompetensi lulusan.sedangkan tantangan eksternal yang dihadapi dunia pendidikan antara lain berkaitan dengan tantangan masa depan, kompetensi yang diperlukan di masa depan, persepsi masyarakat, perkembangan pengetahuan dan pedagogi, serta berbagai fenomena negatif yang ada.[63]

Dalam pengembangan kurikulum, juga perlu dilakukan penyempurnaan pola pikir dan penggunakan pendekatan baru dalam perumusan Standar Kompetensi Lulusan. Selain itu, diperlukan juga penguatan tata kelola dan materin menetapkan standar kompetensi bedasarkan kesiapan peserta didik, tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan.

Perubahan-perubahan yang terjadi dalam pendidikan, guru sebagai pemberi pengetahuan dan siswa sebagai penerima pengetahuan atau yang biasa disebut dengan proses belajar mengajar dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) lebih banyak mendeskripsikan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh guru selama proses pembelajaran. Untuk kepentingan tersebut, KI KD beserta indikator-indikatornya, tujuan pembelajaran, standar materi, dan penilaian otentik, serta waktu yang diperlukan untuk merealisasikannya harus ditetapkan sesuai dengan kepentingan pembelajaran, sehingga peserta didik memperoleh kesempatan dan pengalaman belajar yang optimal sehingga mampu membentuk sikap spritual, sikap sosial,

[63] *Ibid.*, hlm. 109

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengetahuan , maupun keterampilan dengan tepat. Dalam pembelajaran matematika bagi peserta didik rencana tersebut lebih banyak intruksi yang harus dijalankan karena dalam kurikulum 2013 kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan 5M yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

Dalam implementasi kurikulum 2013 guru harus memahami berbagai pedoman, baik pedoman guru maupun pedoman peserta didik, yang semuanya sudah disiapkan oleh pemerintah, baik kaitannya dengan kurikulum nasional maupun kurikulum wilayah. [64] Dalam buku pedoman guru semua sudah termuat didalamnya, mulai dari pendekatan saintifik, proses yang kreatif, sampai penilaian yang otentik.

Proses yang kreatif dalam pembelajaran matematika dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran untuk mencegah terjadinya kebosanan sehingga materi bisa tersampaikan dengan baik. Di MI Murni Sunan Drajat Lamongan pembelajaran matematika dilakukan oleh guru dengan menggunakan berbagai macam metode, diantaranya saat peneliti melakukan penelitian guru menggunakan model kooperatif dimana siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara inbdividu akan tetapi melalui permainan kelompok. Dalam hal guru telah melakukan pembelajaran yang kreatif. Melalui pembelajaran kooperatif, berbagai asepek yang terkait dengan kegiatan pembelajaran dapat dirancang dan dirumuskan secara bersama-sama antara guru dan peserta didik, antara peserta didik dan peserta didik lainnya.

[64] Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm. 51

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perlu diketahui, bahwa untuk melaksanakan pembelajaran yang demikian tidak akan berjalan dengan baik tanpa melibatkan semua pihak yang terkait.

Penilaian otentik dalam pembelajaran matematika kurikulum 2013 meliputi penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian kognitif atau yang biasa disebut dengan penilaian tingkat berpikir siswa dalam memperoleh pengetahuan dalam kurikulum 2013 terdiri dari enam komponen yang dikemukakan oleh S. Bloom, meliputi C1 sampai C6 yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi.

Penilaian afektif yang disebut dengan penilaian tentang berbagai hal yang diketahui sehingga terdorong dalam mengerjakankan atau dalam hal ini penilaian sikap terdiri dari 5 aspek yaitu penerimaan yang bertujuan untuk menumbuhkan keinginan dlam memperhatikan hal-hal tertentu misalnya mengakui perbedaan, partisipasi yang bertujuan untuk menumbuhkan sikap rela dan meningkatkan partisipasi dalam pembelajaran misalnya mematuhi aturan serta berpartisipasi dalam suatu kegiatan, penilaian dan penentuan sikap yang bertujuan untuk menumbuhkan sikap menerima suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap misalnya menerima pendapat orang lain, organisasi yang bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan membentuk suatu nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup misalnya bertindak dengan penuh tanggung jawab, terakhir yaitu pembentukan pola hidup yang bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi misalnya kemampuan mempertimbangkan dan menunjukkan tindakan disiplin. Penilaian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

psikomotorik atau yang disebut dengan penilaian keterampilan juga ada beberapa aspek diantaranya ada persepsi, kesiapan, gerak terbimbing, dan lain-lain.

Penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik terdiri dari berbagai potensi manusia sebagai makhluk yang dapat berpikir, belajar, berbudaya, dan berkreasi[65] Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang terdapat dalam surat An-Nahl ayat 78 sebagai berikut :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia member kamu pendengaran dan hati, agar kamu bersyukur. (QS. An – Nahl, 16 :78)

Menurut Imam Al- Maraghy dalam bukunya Abuddin Nata pada ayat tersebut terdapat kata al-asma' (pendengaran) diartikan sebagai aspek psikomotorik, karena pendengaran ada kaitannya dengan pancaindra manusia yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Kata al-bashar (penglihatan) dapat diartikan aspek kognitif, karena penglihatan dalam artian pemahaman yang terkait dengan salah satu unsur pemikiran manusia. Kata al-af'idah (hati) dapat diartikan dengan aspek afektif, karena hati berkaitan dengan sikap manusia.[66]

[65] Abuddin Nata, *Prespektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta : Kencana, 2009), hlm.50

[66] *Ibid.*, hlm. 51

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Kompetensi guru yang diperlukan dalam implementasi pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik di MI Murni sunan Drajat Lamongan

Dengan mengikuti prosedur pengembangan kurikulum bedasarkan kompetensi, diharapkan pengembangan kurikulum itu didasarkan atas tuntutan kompetensi, bukan hanya didasarkan atas bahan yang bersifat apriori saja.[67] Untuk itu guru perlu memiliki kompetensi untuk menunjukkan profesionalitas guru dalam menjalankan kurikulum. Guru sebagai pengembang kurikulum harus mampu memahami pentingnya kompetensi. Maka dari itu, setiap lembaga pendidikan harus mampu mencetak guru yang profesional dalam melaksanakan profesinya yang terdiri dari menguasai bahan pelajaran, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media dan sumber belajar, mengelola interaksi belajar mengajar, melaksanakan penilaian hasil belajar siswa, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.

Dalam menguasai bahan pelajaran, guru harus mampu menguasai ilmu pengetahuan yang diajarkan, mengetahui sikap yang diinginkan, memahami nilai yang dituntut, menguasai keterampilan yang diinginkan. Untuk mengelola program belajar mengajar, guru harus mampu merumuskan desain interaksional, mengenal dan menggunakan metode pembelajaran yang efektif, melaksanakan program belajar mengajar, merencanakan dan melaksanakan pengajaran remedial. Sedangkan

[67] Lias Hasibuan, *Kurikulum & Pemikiran Pendidikan* (Jakarta : Gaung Persada, 2010), hlm. 124

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengelola kelas, guru harus mampu mengatur tata ruang kelas untuk kegiatan pengajaran, menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi dan harmonis. Untuk menggunakan media dan sumber belajar, guru harus mampu mengenal, memilih dan menggunakan media dalam pembelajaran, membuat alat-alat bantu pelajaran, mampu menggunakan perpustakaan, menggunakan *micro teaching* memperkaya pengalaman lapangan. Sedangkan dalam melaksanakan penilaian hasil belajar, guru harus mampu mengetahui kode etik penilaian, memahami bentuk-bentuk penilaian yang valid, efektif dan akurat.

Dalam mengajar guru harus memiliki kompetensi. Dalam amanat Undang-Undang Dasar 1945 bahwa sistem pendidikan itu merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bukanlah suatu hal yang mudah, karena itu diperlukan usaha yang lebih agar dapat mencapai hasil sesuai yang telah diamanatkan Undang-Undang Dasar 19945. Sayyidina Ali bin Abu Thalib r.a. Beliau pernah mengatakan,

عَلِّمُوْا أَوْلاَدَكُمْ عَلَى غَيْرِ شَاكِلَتِكُمْ فَإِنَّهُمْ مَخْلُوْقُوْنَ لِزَمَانٍ غَيْرِ زَمَانِكُمْ

"Didiklah anakmu karena ia akan hidup pada suatu zaman (masa) yang berbeda dengan zaman (masa) kamu sekarang." Pesan Sayyidina Ali bin Abu Thalib merupakan suatu isyarat bahwa pendidikan bagi seorang anak adalah sangat penting dan perlu disiapkan dengan baik, karena mereka akan menjalani hidup pada suatu waktu yang menuntut pengetahuan, keahlian, dan keterampilan dimasa tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari pengamatan yang peneliti lakukan, guru sudah menguasai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian. Hal ini menunjukkan bahwa dalam mengajar guru perlu memiliki empat kompetensi ini agar pembelajaran di kelas bisa berjalan dengan maksimal.

Dalam Tafsir Al-Misbah Surat Al-Alaq dijelaskan bahwa guru memang harus memiliki kompetensi, yang meliputi :[68] Kompetensi Pedagogik, yang berarti bahwa, Guru harus selalu membaca, menelaah, mendalami, meneliti, ayat-ayat Allah baik yang *qauliyyah* (yang tertulis) maupun *kauniyyah* (yang tidak tertulis) sehingga mampu mengajarkan kepada orang lain., guru harus mampu menyampaikan hasil bacaan, penelitian, penelaan dalam bentuk tulisan, guru harus mempunyai ilmu pengetahuan yang jelas. Kompetensi Kepribadian yang berarti bahwa, guru harus mampu belajar dari sifat Allah diantaranya yaitu pemurah dan mulia, guru harus jauh dari sikap melampaui batas dan berlaku sewenang-wenang, guru harus bertanggung jawab, guru jauh dari sifat dusta dan berpaling, artinya guru harus menerima kebenaran. Kompetensi Profesional yang berarti bahwa, guru harus menguasai metode dalam menyampaikan ilmu pengetahuan, metode itu diantaranya yaitu metode keteladanan. Kompetensi Sosial yang berarti bahwa, guru harus menyadari manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan harus bergantung kepada lainnya, guru harus jauh dari sifat merasa cukup, tidak

[68] Muchlis, *Kompetensi Pendidik Dalam Pendidikan Islam Prespektif Al-Qur'an* (Universitas Muhammadiyah Surakarta : Naskah Publikasi, 2014), hlm. 19

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membutuhkan apapun dari orang lain.

Dari paparan data diatas dapat diketahui bahwa, dalam mengajar guru memiliki 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah melakukan tugasnya sesuai dengan yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 ayat 1 tentang Guru yang harus memiliki memiliki 4 kompetensi melalui pendidikan profesi.

C. **Implikasi dari implementasi pembelajaran Matematika dengan pendekatan saintifik di MI Murni Sunan Drajat Lamongan**

Dalam kurikulum SD/MI ada mata pelajaran yang diajarkan secara terpadu dan yang diajarkan secara parsial atau terpisah. Secara terpadu berarti mata pelajaran yang diajarkan dikaitkan dengan pelajaran lainnya sehingga menciptakan suatu hubungan kedekatan ilmu.

Pembelajaran matematika SD/MI di kelas rendah I- III diajarkan secara terpadu. Sedangkan di kelas tinggi diajarkan secara parsial atau terpisah. Tujuan pembelajaran matematika diajarkan secara terpisah salah satunya yaitu untuk memperkuat struktur ilmu pembelajaran tersebut. Selain itu juga, pembelajaran matematika diajarkan secara terpisah agar siswa bisa memahami konsep, fakta, keterampilan, dan prinsip dari matematika dengan baik.

Faktor penyebab pembelajaran terpisah dari tematik diantaranya, materi yang ada kurang terintegrasi dengan kehidupan nyata, kemampuan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kognitif siswa, dan pendekatan mengajar guru yang kurang sehingga banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika. Untuk pembelajaran matematika melalui pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang menggabungkan dengan pembelajaran lainnya melalui suatu tema tertentu. Tema yang dipilih juga harus berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Melalui tema inilah guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang nantinya siswa juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru, karena tema dan materi matematika tidak selalu berkaitan, sehingga guru harus mampu mengkaitkannya.

Menurut June Maker dalam bukunya Eko Supriyanto, mengatakan bahwa, "*qualitatively different from the programme for all students*." Dalam konteks ini perubahan kurikulum diartikan dalam pengertian luas sehingga kurikulum tidak hanya dibatasi dengan materi yang akan dipelajari dan dikuasai siswa tetapi menyangkut metode yang digunakan untuk menyakijikan beserta konteksnya. Untuk itu, perubahan menyangkut pada tiga aspek berikut, perubahan pada isi, perubahan metode, perubahan konteks belajar.[69]

Dalam perubahan pada isi meliputi, pengayaan bervariasi, ekstensi menjadi komplek dan abstrak, tingkat berpikir tinggi, pemecahan masalah, interaksi sosial. Perubahan metode meliputi, perubahan dalam penugasan, memunculkan belajar mandiri, memunculkan belajar langsung. Sedangkan

[69] Eko Supriyanto, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Cerdas Istimewa* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2012), hlm. 48

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam konteks belajar meliputi, program untuk siswa, pembuatan kelompok, pemilihan kelas.

Pembelajaran matematika merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa terutama dalam hal pengembangan penalaran, komunikasi, dan pemecahan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Pada struktur kurikulum mata pelajaran matematika dialokasikan 5 jam pelajaran dimana 1 jam pelajaran setara dengan 35 menit. Seorang guru harus dapat menyesuaikan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pencapaian kompetensi yang diharapkan. Di MI Murni Sunan Drajat untuk meningkatkan kemampuan matematika sekolah melakukan kerja sama dengan lembaga lain yang dilakukan setiap hari Sabtu diluar jam pelajaran. Untuk siswa yang tergabung dalam tim olimpiade ada alokasi waktu pembelajaran khusus tersendiri. Cakupan materi pada pembelajaran matematika terdiri dari bilangan asli, bilangan bulat, pecahan, geometri dan pengukuran sederhana, dan statistika sederhana.

Implementasi kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.[70] Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran matematika guru tidak merasa kesulitan dalam pembelajaran serta pembentukan kompetensi. Hal ini dikarenakan tujuan dari pembelajaran

[70] E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.99

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tersebut yang sudah membantu guru dalam mengatur alokasi waktu pembelajaran agar sesuai dengan kurikulum, membantu guru dalam merancang pembelajaran yang terpisah dari tematik agar tetap bermakna, dan membantu guru dalam proses pembelajaran yang terpisah dari tematik terpadu agar berpusat pada siswa, kontekstual, dan bermakna.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan masalah yang peneliti temukan dan hasil penelitian yang telah penulis jabarkan, penulis dapat membuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang dibahas sebagai berikut:

1. Keputusan pemerintah terkait adanya perubahan kurikulum serta materi yang kurang relevan atau kurang terintegrasi dengan kehidupan nyata, dan dari hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran sehingga pada kurikulum 2013 pembelajaran matematika diajarkan secara terpisah dari pembelajaran tematik dan berdiri sendiri.
2. Dalam mengajarkan pembelajaran matematika kurikulum 2013 kelas IV di MI Murni Sunan Drajat, guru mempunyai 4 kompetensi diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi, sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian. Standar kompetensi yang dimiliki oleh guru memiliki perkembangan yang baik dari apa yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Berikut komponen setiap kompetensi yang ditunjukkan oleh guru :
    a. Komponen kompetensi pedagogik yang dapat ditunjukkan oleh guru yaitu guru mampu mengaitkan pengetahuan lain yang relevan dengan perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata.

Komponen kompetensi kepribadian yang dapat ditunjukkan oleh guru yaitu melibatkan peserta didik dalam berbagai kegiatan diantaranya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. dalam penggunakan media pembelajaran, sumber belajar serta menghasilkan pesan yang menarik.

c. Komponen kompotensi sosial yang ditunjukkan oleh guru yaitu menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, dan sumber belajar serta merespon positif dari partisipasi yang dilakukan peserta didik.

d. Komponen kompetensi profesional yang ditunjukkan guru yaitu melakukan tanya jawab sebagai stimulasi yang mengarah pada materi yang disampaikan serta melaksanakan pembelajaran yang dapat menumbuhkan tumbuhnya kebiasaan positif.

3. Implikasi dari implementasi pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 diantaranya : adanya perubahan pembelajaran, adanya perubahan modul pembelajaran baik siswa maupun guru dan guru merasa tidak kesulitan dalam mengembangkan materi.

B. Saran

Berdasarkan temuan masalah yang sudah ada beserta kesimpulan diatas terhadap hasil penelitian yang dilakukan di MI Murni Sunan Drajat Lamongan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa

   Untuk siswa, hendaknya selalu semangat dalam belajar agar bisa mendapatkan pengetahuan, dan perbaikan sikap serta keterampilan yang meningkat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Guru

Untuk guru, dalam mengajar hendak mempersiapkan dengan baik hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran termasuk media dan alat evaluasi pembelajaran. hal ini dilakukan untuk menumbuhkan semangat belajar siswa, agar siswa lebih aktif dan berani setiap mengikuti pembelajaran di kelas.

3. Kepala Sekolah

Untuk kepala sekolah, hendaknya senantiasa mengingatkan sekaligus memotivasi baik guru maupun siswa untuk tetap meningkatkan dan menjaga kompetensi diri masing-masing agar dapat memajukan pendidikan Indonesia melalui sumberdaya manusia.

4. Peneliti Lain

Penelitian ini masih terbatas pada implementasi pembelajaran matematika kurikulum 2013 kelas IV di MI Murni Sunan Drajat Lamongan, untuk itu perlu adanya peneliti lain lebih lanjut dengan ruang lingkup yang lebih luas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Refika Aditama

At-Taubani, Trianto Ibnu Badar. 2017. *Desain Pengembangan Kurikulum di Madrasah*. Depok : Prenada Media Group

Barnawi & Mohammad Arifin. 2012. *Kinerja Guru Profesional*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media. cet.I

Hasibuan, Lias. 2010. *Kurikulum & Pemikiran Pendidikan*. Jakarta : Gaung Persada

Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia

Kawan, Sejati Mulya. 2015. *Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Tematik pada Kelas II C Sekolah Dasar Islamic Global School (IGS) Kota Malang*. Malang : UIN Skripsi tidak untuk diterbitkan

Kementerian Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)*. Jakarta. bermutuprofesi.org diakses pada tanggal 15 Mei 2018 jam 13.00 WIB

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014 : 19-20

Masykur Ag, Moch dan Abdul Halim Fathani. 2008. *Mathematical Intellengence*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media

Masykur dan Abdul Halim Fathani. 2007. *Mathematical Intelligence Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosda karya

Muchlis. 2014. *Kompetensi Pendidik Dalam Pendidikan Islam Prespektif Al-Qur'an*. Universitas Muhammadiyah Surakarta : Naskah Publikasi

Mulayasa. 2014. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset

Mustafa, Jejen. 2012. *Peningkatan kompetensi Guru*. Jakarta : Kencana Prenda Media Group

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Prstowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Prespektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta : Ar-Ruzz

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana, Nana . 1989. *Metode Satistik.* Bandung : Tarsito

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Alfabeta : Bandung

Suherman, Erman. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika.* Surakarta : Mediatama

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Supriyanto, Eko. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Cerdas Istimewa*. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Suryabrata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian.* Jakarta : Raja Grafindo Persada

Syharini, Sri Astutik. 2015. *Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik guru PAI terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di SMAN 1 Cerme Gresik.* Malang : UIN Skripsi tidak diterbitkan

Zaman, Qomarus. 2017. *Implementasi Pendekatan Saintifik kurikulum 2013 pada Pembelajaran IPA Kelas 4 di MIN 2* . Malang : UIN Skripsi tidak untuk diterbitkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 39 /Un.03.1/TL.00.1/01/2019 — 07 Januari 2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MI Murni Sunan Drajat Lamongan
di
Lamongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Fitriyah Nur Hidayatul Wakhidah
NIM	:	15140004
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik	:	Ganjil - 2018/2019
Judul Skripsi	:	**Implementasi Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Saintifik di MI Murni Sunan Drajat Lamongan**
Lama Penelitian	:	**Januari 2019** sampai dengan **Maret 2019** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pdi
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN II



MI MA'ARIF NU SUNAN DRAJAT

TERAKREDITASI A (UNGGUL)

Address : Jl. Sunan Drajat No 74 Sidoharjo Lamongan
Phone : (0322) 323352
Email : murnisunandrajat@yahoo.co.id
Website : www.mimurnisundra.sch.id
NSM : 111235240002 NPSN : 69827675

SURAT KETERANGAN

Nomor : MI-1102/261/S-6/V/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA	: M U C H A Y U M, S.Ag.
JABATAN	: Kepala Madrasah
Menerangkan bahwa	:
NAMA	: FITRIYAH NUR HIDAYATUL WAKHIDAH
NIM	: 15140004
JURUSAN	: 0081746817
FAKULTAS	:Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
SEMESTER	: Ganjil
TAHUN AKADEMIK	: 2018/2019

Benar - benar telah melaksanakan penelitian di MI Ma'arif NU Sunan Drajat

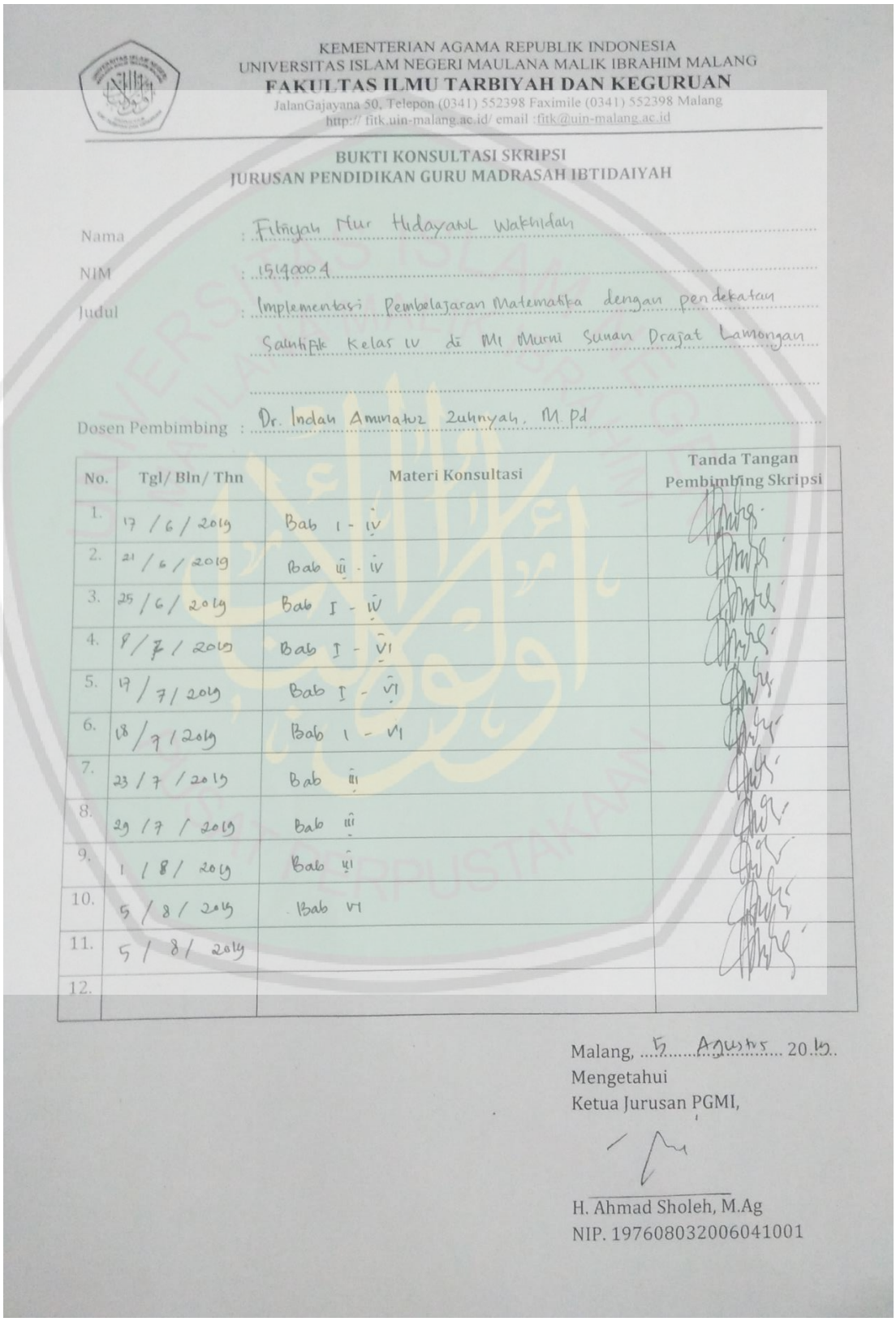
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lamongan, 2 Mei 2019
Kepala Madrasah,

MU C H A Y U M, S.Ag.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN III



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id/ email :fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama : Fitriyah Nur Hidayatul Wakhidah
NIM : 15140004
Judul : Implementasi Pembelajaran Matematika dengan pendekatan Saintifik Kelas IV di MI Murni Sunan Drajat Lamongan
Dosen Pembimbing : Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	17 / 6 / 2019	Bab I - IV	
2.	21 / 6 / 2019	Bab III - IV	
3.	25 / 6 / 2019	Bab I - IV	
4.	8 / 7 / 2019	Bab I - VI	
5.	17 / 7 / 2019	Bab I - VI	
6.	18 / 7 / 2019	Bab I - VI	
7.	23 / 7 / 2019	Bab III	
8.	29 / 7 / 2019	Bab III	
9.	1 / 8 / 2019	Bab IV	
10.	5 / 8 / 2019	Bab VI	
11.	5 / 8 / 2019		
12.			

Malang, 5 Agustus 2019
Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI,

H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 197608032006041001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN IV

TRANSKIP WAWANCARA GURU

TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM KURIKULUM

2013 DI KELAS IV

Nama Responden **: Siti khotimah, S.Si**

Hari/ Tanggal **: Jum'at / 22 Maret 2019**

Tempat **: Ruang Guru MI Murni Sunan Drajat Lamongan**

Kegiatan Pendahuluan

Peneliti : "Bagaimana cara Ibu mengkondisikan Siswa agar siap secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran?"

Narasumber : "Sebelum pembelajaran biasanya dilakukan senam selain itu biasa berupa ice breaking"

Peneliti : "Apakah dalam kegiatan pendahuluan Ibu sudah mengajukan pertanyaan – pertanyaan tentang materi yang telah dipelajarai dan materi yang akan dipelajari?"

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Narasumber : “Jarang saya lakukan soalnya siswa sudah tau apa yang akan dipelajari. Saya setiap akhir pembelajaran juga sudah mengingatkan

Peneliti : “Apakah sebelum masuk dalam materi pembelajaran, Ibu mengantarkan Siswa kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai?”

Narasumber : “Tergantung materinya dulu, kalo misalkan berupa problem solving ya harus dilakukan”

Peneliti : “Apakah sebelum masuk kegiatan inti Ibu terlebih dahulu menyampaikan garis besar cakupan materi yang terkait dengan tema dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas?”

Narasumber : “iya sebelum ke materi pasti ada penyampaian kegiatan apa saja nanti yang akan dilakukan”

Kegiatan Inti

Peneliti : “Dalam proses pembelajaran, bagaimana cara Ibu menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan?”

Narasumber : “Untuk aktif tidaknya biasa tergantung materi yang akan dipelajari. Sebagai seorang guru harus pinter memilih metode yang tepat untuk digunakan materi saat itu sehingga walaupun

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

materinya sulit siswa tetap aktif dalam mengikuti pembelajaran"

Peneliti : "Dalam proses pembelajaran menurut Ibu, bagaimana cara memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam interaksi dengan guru, teman, dan sumber belajar?"

Narasumber : "Biasanya saya gunakan reward seperti ada nilai tambahan kalo gak gitu ya bintang"

Peneliti : "Dalam proses pembelajaran, apakah Ibu sudah memberi kesempatan pada siswa untuk terlibat dalam pemanfaatan sumber belajar?"

Narasumber : "Iya memang seharusnya seperti itu siswa harus punya sumber belajara. Sumber belajar antara siswa dan guru harus sama. Kecuali, kalo misalnya guru menggunakan sumber belajar tambahan."

Peneliti : "Dalam proses pembelajaran, apakah Ibu sudah memberi kesempatan pada siswa untuk terlibat dalam pemanfaatan media pembelajaran?"

Narasumber : " untuk media pembelajaran yang lebih mudah biasanya saya menggunakan proyektor atau LCD untyk itu siswa tak perlu terlibat, kecuali materi tertentu yang memang membutuhkan media secara real."

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Peneliti : “Dalam proses pembelajaran adakah pesan yang menarik yang berusaha Ibu sampaikan pada siswa?”

Narasumber : “Pesan menarik selalu disampaikan saat pembelajaran agar rasa ingin tau siswa tumbuh dan siswa juga semangat dalam belajar”

Peneliti : “Dalam proses pembelajaran bagaimana cara Ibu menumbuhkan keceriaan dan antusiasisme siswa?”

Narasumber : “Semua bisa menjadi senang tinggal kitanya saja sebagai guru bisa mengkondisikan suasana belajar yang nyaman sehingga siswa itu antusias belajarnya tinggi. Ini bisa kita lakukan dengan permainan atau ice breaking ketika keadaan mulai tidak membaik”

Peneliti. : “Dalam proses pembelajaran bagaimana cara Ibu memotivasi para siswa untuk aktif menjadi pencari informasi?”

Narasumber : “Misalkan pada tugas individu ataupun tugas kelompok, ini wajib ada jeda waktu yang harus diselesaikan karena kalau tidak siswa jadi lebih santai. Tetapi kalo diberikan suatu masalah yang dibatasi oleh waktu, maka siswa jadi lebih gercep dan aktif sekali.”

Peneliti : “Apakah dalam proses pemebelajaran Ibu mengkombinasikan berbagai muatan pembelajaran?”

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Narasumber : “Ya tidak semuanya. Pembelajaran kali ini kan sudah terpisah apalagi pembelajaran matematika. Walaupun secara terpisah tetap ada kombinasi tetapi tertentu saja. Misalkan matematika ada soal cerita, lah melalui soal cerita tersebut, bisa kita integrasikan dengan agama atau lainnya.”

Peneliti : “Menurut Ibu apakah metode pembelajaran yang diterapkan telah sesuai dengan pendekatan saintifik?”

Narasumber : “ Iya. Pembelajaran tetap dilakukan dengan saintifik. Dimana pembelajaran itu mencakup 5 M diantarany ada mencoba, mengamati, mengasosiasi, mengkomunikasikan dan menanya.”

Peneliti : “Dalam proses pembelajaran, bagaimana cara Ibu memancing dan memberikan siswa untuk bertanya?”

Narasumber : “biasanya saya melakukan ini melalalui suatu permasalahan. Jadi, siswa diberikan suatu masalah tentang materi tersebut. Kemudian masalah-masalah tersebut bisa menimbulkan suatu permasalahan bagi siswa.”

Kegiatan Penutup

Peneliti : “Di akhir pembelajaran, bagaimana cara Ibu membuat rangkuman/ simpulan pelajaran?”

Narasumber : “Kalau simpulan ini biasanya saya lakukan dengan cara saya tanyakan langsung ke siswanya, misalnya materi apa yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sudah dipelajari hari ini?. Pertanya-pertanyan itu secara tidak langsung memberikan simpulan pelajaran selainj itu juga mengingatkan kembali pelajaran yang telah dipelajari."

Peneliti : "Bagaimana cara Ibu melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan?"

Narasumber : " Ya seperti kegiatan-kegiatan sebelumnya"

Peneliti Bagaimana umpan balik yang Ibu lakukan terhadap proses dan hasil pembelajaran?

Narasumber : "Dengan cara memberikan evaluasi, nantikan tau hasilnya."

Peneliti : "Apakah Ibu telah merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling, dan memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa? Bagaimana cara menentukan tindak lanjut yang akan dilakukan oleh siswa?

Narasumber : "Iya. Pembelajaran remedi tetap dilakukan karena memang remedi ini diperuntukkan bagi siswa yang nilainya kurang. Akan tetapi, walaupun remedi tidak mengganggu waktu pembelajaran dikelas karena remedi ini dilakukan dalam waktu yang sudah ditentukan."

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TRANSKIP WAWANCARA WAKA KURIKULUM

TENTANG KURIKULUM 2013 DI MI MURNI SUNAN DRAJAT LAMONGAN

Nama Responden : Purwati

Hari/ Tanggal : Jum'at / 8 Maret 2019

Tempat : Ruang Tamu MI Murni Sunan Drajat Lamongan

Peneliti	: "Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika di MI Murni Sunan Drajat Lamongan?"
Waka Kurikulum	: "Matematika disini, menggunakan saintifik sesuai dengan prosedur kurikulum 2013. Disini matematika untuk kelas atas sudah terpisah dari tematik. Jadi, mata pelajaran matematika sudah berdiri sendiri."
Peneliti	: "Mengapa matematika diajarkan secara terpisah?"
Waka Kurikulum	: "Sesuai dengan apa yang ditetapkan pemerintah dan dari evaluasi pembelajaran sebelumnya."
Peneliti	: " Kalo boleh tau, evaluasi pembelajaran sebelumnya seperti apa ya bu?"

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Waka Kurikulum : “Ya kan kita tau sendiri kalo tematik itu integritas gabungan dari beberapa mata pelajaran sehingga materi yang tertuang juga cuma sebatas konsep. Untuk itu guru perlu pengembangan materi lagi.”

Peneliti : “Bagaimana pengembangan kurikulumnya di MI Murni Sunan Drajat ini?”

Waka Kurikulum : “Pengembangan kurikulum dilakukan untuk menjaga agar kurikulum yang digunakan oleh madrasah selalu mengarah kepada tercapainya visi madrasah, sesuai dengan perkembangan IPTEK dan stakeholder.”

Peneliti : “Selain itu, kalo boleh tau seperti apa jelasnya kurikulum MI Murni Sunan Drajat?”

Waka Kurikulum : “Data kurikulum secara lengkapnya ada di file sekolah, nanti bisa di copy.”

Peneliti : “Apa saja yang terjadi dengan adanya perubahan pembelajaran ini?”

Waka Kurikulum : “Perubahannya banyak sekali akan tetapi yang paling terlihat terjadi selama proses pembelajaran yaitu dari segi materi saja, akan tetapi tidak merubah proses kegiatan belajar mengajar di kelas.”

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Peneliti	: “Selain dari kegiatan pembelajaran, apakah ada lagi perubahannya?”
Waka Kurikulum	: “ Perubahannya yang dirasakan selama ini banyak sekali, mulai dari gurunya, siswa bahkan sumber belajarnya.”
Peneliti	: “Untuk kegiatan pembelajarannya itu seperti apa?”
Waka Kurikulum	: “Kegiatan pembelajaran disini biasanya, untuk meningkatkan tingkat berfikir siswa itu dilakukan melalui kegiatan problem solving atau pemecahan masalah. Dalam matematika melibatkan metode dan cara penyelesaian yang tidak diketahui terlebih dahulu.”
Peneliti	: “ Bagaimana strategi gurunya untuk mengatasi hal tersebut?”
Waka Kurikulum	: “Dalam pembelajaran perlu dilakukan penyampaian rencana pembelajaran. penyampaian rencana pembelajaran ini disampaikan oleh guru saat pembelajaran selesai tujuannya agar pembelajaran berikutnya bisa dipersiapkan. Seperti kegiatan pembelajaran selanjutnya. Guru harus wajib menyiapkan kegiatan pembelajaran selanjutnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN V

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam observasi yang dilakukan adalah mengamati segala sesuatu yang terjadi yang terdapat di MI Murni Sunan Drajat Lamongan dalam pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Saintifik di MI Murni Sunan Drajat Lamongan

A. Tujuan

Untuk mengetahui kondisi fisik maupun nonfisik Implementasi Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Saintifik di MI Murni Sunan Drajat Lamongan

B. Aspek yang diamati

1. Profil sekolah
2. Lingkungan fisik sekolah pada umumnya
3. Proses kegiatan belajar mengajar di kelas 4 (Implementasi Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Saintifik)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN OBSERVASI GURU

TENTANG KOMPETENSI GURU DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI KELAS IV

Nama Responden : Siti Khotimah, S.Si

Hari/ Tanggal : Jum'at/ 15 Maret 2019

Tempat : Ruang Kelas 4 MI Murni Sunan Drajat Lamongan

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Mengkondisikan suasana belajar yang aman, nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik	√	
2	Melakukan tanya jawab sebagai stimulasi yang mengarah pada materi yang akan disampaikan	√	
3	Menyampaikan materi yang akan dipelajari bersama peserta didik dan mengait- kannya dengan materi sebelumnya		√
4	Menyampaikan manfaat dari materi dan kegiatan yang akan dilalui bersama pe- serta didik	√	
5	Menyampaikan langkah-langkah kegiatan yang akan dilalui bersama peserta didik	√	
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan			
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik	√	
2	Menyampaikan rencana kegiatan: misalnya individual, kerja kelompok dan melakukan observasi	√	
Kegiatan Inti			
Penguasan Materi Pelajaran			

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1	Kemampuan meyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	√	
2	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan perkembangan iptek dan kehidupan nyata	√	
3	Meyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat	√	
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, konkrit ke abstrak)	√	
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik			
1	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√	
2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
3	Mengusai kelas	√	
4	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	√	
5	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (*nurturant effect*)	√	
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	√	
Penerapan Pendekatan Saintifik			
1	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati	√	
2	Menstimulasi peserta didik untuk bertanya apa dan bagaimana	√	
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba	√	
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mencari informasi	√	
5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis	√	
6	Memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk menalar (proses berfikir yang logis dan sistematis)	√	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk mengkomunikasikan mengenai informasi yang mereka peroleh	√	
Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu			
1	Menyajikan pembelajaran sesuai tema/sub tema/materi	√	
2	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai aspek perkembangan dalam PBM meliputi nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, Bahasa, sosial emosional dan seni	√	
3	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik tematik terpadu	√	
4	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif, inovatif, kreatif dan meyenangkan	√	
Pemanfaatan Sumber/Media Pembelajaran			
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar	√	
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran	√	
3	Menghasilkan pesan yang menarik dalam proses pembelajaran	√	
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar	√	
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	√	
Pelibatan Peserta didik dalam Pembelajaran			
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik memalui interaksi guru, peserta didik dan sumber belajar	√	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2	Merespon positif partisipasi peserta didik	√	
3	Menunjukkan sikap terbuka dan ramah terhadap respon peserta didik	√	
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif, aman dan nyaman bagi pe- serta didik	√	
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar	√	
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran			
1	Menggunakan Bahasa lisan secara jelas dan lancer dalam proses pembelajaran	√	
2	Menggunakan Bahasa tulis yang baik dan benar dalam pembelajaran	√	
Penutup Pembelajaran			
1	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk mengkomunikasikan kembali kegiatan yang telah dilakukan sebagai bagian menyimpulkan materi pembelajaran	√	
2	Menfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merefleksikan proses dan kegiatan pembelajaran	√	
3	Melakukan tanya jawab dengan peserta didik seputar kegiatan yang telah dilakukan sebagai bagian dari evaluasi	√	
4	Mengumpulkan hasil kerja peserta didik sebagai bahan portofolio	√	
5	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dengan pesan-pesan pengayaan di rumah	√	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN VI

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dalam kegiatan dokumentasi yang dilakukan adalah mendokumentasikan segala sesuatu yang terjadi dan yang terdapat di MI Murni Sunan Drajat Lamongan dalam pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Saintifik di MI Murni Sunan Drajat Lamongan dalam bentuk foto, yang meliputi :

C. Tujuan

Untuk memberikan gambaranyang lebih jelas tentang kondisi fisik maupun nonfisik yang berhubungan dengan Implementasi Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Saintifik di MI Murni Sunan Drajat Lamongan.

D. Aspek yang didokumentasikan

Aspek yang didokumentasikan merupakan segala kejadian yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran matematika di kelas 4 dengan materi pecahan menggunakan pendekatan saintifik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN VII

SILABUS MATEMATIKA KELAS IV

Semester : 1 (satu)
Kelas : IV
Sekolah : MI Murni Sunan Drajat Lamongan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

A. Pecahan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Matematika	3.1 Menjelaskan pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model	3.1.1. Memahami arti dari pecahan-pecahan senilai	• Pecahan biasa • Pecahan campuran	• Mengenal pecahan senilai dengan menggunakan alat peraga untuk menunjukkan	Pengetahuan : • Mengetahui	12 JP	• Buku Siswa Matematik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
SAT PERPUSTAKAAN

	konkret 3.2 Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya 4.1 Mengidentifikasi pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret 4.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya	dengan gambar dan model konkret. 3.2.1. Memahami bentuk operasi pecahan biasa. 3.2.2. Memahami bentuk pecahan campuran. 3.2.3. Memahami pecahan desimal. 3.2.4. Memahami operasi pecahan persen. 3.2.5. Memahami cara mengubah berbagai 3.2.6 Bentuk pecahan. 3.2.6. Memahami bentuk dari penjumlahan dan pengurangan pecahan.	• Desimal • Persen	dua pecahan itu senilai atau tidak senilai (misalnya ; sepotong coklat dibagi menjadi 2 sama besar maka akan senilai dengan 3 bagian dari seotong coklat yang dipotong menjadi 6 sama besar) • Memahami persamaan dan perbedaan pecahan senilai dan pecahan tak senilai • Menjelaskan strategi penyelesaian masalah yang terkait dengan pecahan senilai dengan mengalikan atau membagi pembilang dan penyebut dengan bilangan yang sama. Contoh: $\frac{a}{b} = \frac{a \times c}{b \times c}$ atau $\frac{a}{b} = \frac{a \div c}{b \div c}$ • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan senilai • Mencermati bentuk pecahan biasa dengan menggunakan makanan yang dapat dipotong	pecahan biasa • Memahami pecahan campuran • Mengetahui pecahan desimal • Memahami pecahan persen Keterampilan : • Menindentifikasi pecahan biasa, pecahan campuran, pecahan desimal, pecahan persen • Mengoperasikan operasi hitung pecahan • Mengurukan dan membandikan nilai dari suait pecahan		a kelas IV • Buku Petunjuk Guru Matematik a Kelas IV • Modul atau bahan ajar • Internet

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

		3.2.7. Memahami nilai-nilai pecahan dan cara mengurutkan pecahan. 3.2.8. Memahami tentang berbagai bentuk soal pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya. 4.1.1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret. 4.2.1. Menyelesaikan masalah yang berhubungan		simetris, misalnya buah semangka, melon, kue bolu, martabak, atau makanan khas yang ada di lingkungan sekitarnya. • Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan terkait dengan pecahan biasa • Mengidentifikasi hubungan pecahan dengan desimal dimulai dengan pecahan berpenyebut 10 dituliskan sebagai bilangan desimal satuangka di belakang koma,misalnya $\frac{p}{10} = 0, p$ • Mengidentifikasi hubungan pecahan dengan desimal untuk pecahan yang berpenyebut 100, 1.000, dan seterusnya • Menyimpulkan berdasarkan hasil praktek mengukur tinggi badan dan menimbang berat badan yang hasilnya dibandingkan dengan tabel.			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

		dengan berbagai bentuk pecahan. 4.2.2. Menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan bentuk pecahan campuran. 4.2.3. Menghitung dan mencari bentuk pecahan desimal dan hubungan diantaranya. 4.2.4. Menyajikan operasi pecahan persen. 4.2.5. Menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan mengubah berbagai pecahan. 4.2.6. Menyajikan berbagai bentuk penjumlahan		• Mengubah pecahan campuran ke bentuk pecahan biasa, pecahan biasa ke bentuk decimal dan sebaliknya • Menjelaskan strategi penyelesaian masalah yang terkait dengan pecahan (biasa, campuran, dan decimal) • Mengubah bilangan pecahan ke desimal dan persen • Menjelaskan strategi penyelesaian masalah yang terkait dengan pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan biasa, pecahan campuran, desimal, dan persen. • Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pecahan biasa, pecahan campuran, desimal, dan persen.			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

		dan pengurangan pecahan. 4.2.7. Menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan membadingkan dan mengurutkan pecahan. 4.2.8. Menyelesaikan masalah soal ujian berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya.					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

B. Operasi Bilangan Cacah

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Matematika	3.3. Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan 4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan	3.3.1 Memahami arti dari operasi bilangan cacah dan pembulatan bilangan cacah 3.3.2 Memahami pembulatan dan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan 3.3.3 Memahami operasi bilangan cacah dan pembulatan bilangan cacah	Operasi bilangan cacah	• Mencermati permasalahan saehari-hari yang berkaitan dengan taksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan • Menentukan taksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan • Menentukan taksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan penggunaannya sehari-hari • Mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan • Menyelesaikan masalah	Pengetahuan : • Memahami operasi hitung bilangan cacah Keterampilan : • Melakukan operasi hitung bilangan cacah	6 JP	• Buku Siswa Matematika kelas IV • Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas IV • Modul atau bahan ajar • Internet

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

		4.3.1. Mengidentifikasi masalah operasi bilngan cacah dan pembulatan bilangan cacah 4.3.2. Mengidentifikasi masalah pembulatan dan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan 4.3.3. Menyelesaikan soal ujian tentang operasi bilangan cacah dan pembulatan bilangan cacah		yang terkait dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan pecahan • Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan pecahan			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

C. Faktor dan Kelipatan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Matematika	3.4 Menjelaskan faktor dan kelipatan suatu bilangan 4.4 Mengidentifikasi faktor dan kelipatan suatu bilangan	3.4.1. Memahami faktor dan kelipatan suatu bilangan 3.4.2. Menjelaskan faktor dan kelipatan suatu bilangan 3.4.3. Memahami faktor dan kelipatan suatu bilangan 3.4.4. Menjelaskan faktor dan kelipatan suatu bilangan 3.4.5. Memahami faktor dan kelipatan suatu bilangan dengan baik dan benar	Faktor dan Kelipatan	• Memperhatikan gambar/ilustrasi/alat peraga yang berkaitan dengan faktor dan kelipatan suatu bilangan. Misal: Jika ada 36 pemain musik dalam marching band maka akan ada beberapa formasi baris berbaris (tetap dalam parade) yang dapat mereka susun, misalnya formasi 9 baris dan setiap baris ada 4 orang pemain musik • Menentukan cara mencari faktor dari bilangan yang ditentukan dengan pohon faktor dan tabel • Menuliskan kelipatan dari bilangan yang ditentukan • Menggunakan konsep faktor dan kelipatan suatu bilangan untuk menyelesaikan	Pengetahuan : • Mengetahui Faktor dan Kelipatan • Memahami Faktor Persekutuan • Memahami Kelipatan Persekutuan Keterampilan : • Mengidentifikasi faktor dan kelipatan • Menentukan faktor persekutuan dan kelipatan	14 JP	• Buku Siswa Matematika kelas IV • Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas IV • Modul atau bahan ajar • Internet t

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

		4.4.1. Menghitung faktor dan kelipatan suatu bilangan 4.4.2 Mengidentifikasi faktor dan kelipatan suatu bilangan 4.4.3. Menghitung dan mencari faktor dan kelipatan suatu bilangan 4.4.4. Mengidentifikasi faktor dan kelipatan suatu bilangan 4.4.5. Menyelesaikan soal ujian yang berhubungan dengan faktor dan kelipatan suatu bilangan		masalah • Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan faktor dan kelipatan suatu bilangan	persekutuan		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Bilangan Prima

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Matematika	3.5 Menjelaskan bilangan prima 4.5 Mengidentifikasi bilangan prima	3.5.1. Memahami bilangan prima 3.5.2. Memahami faktor prima dan faktorisasi prima 3.5.3. Memahami bilangan prima 4.5.1. Menyebutkan bilangan prima yang kurang dari 100 dan tiga digit pertama 4.5.2. Mengidentifikasi faktor prima dan faktorisasi prima	Bilangan Prima	• Mengamati bilangan dari 1 sampai 100 dalam bentuk tabel persegi, kemudian mencari bilangan prima antara 1-100 • Mencermati permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan bilangan prima • Menyelesaikan masalah yang terkait dengan bilangan prima • Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan bilangan prima	Pengetahuan : • Memahami bilangan prima Keterampilan : • Mengidentifikasi bilangan prima	6 JP	• Buku Siswa Matematika kelas IV • Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas IV • Modul atau bahan ajar • Internet

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		4.5.3. Mengerjakan soal yang berkaitan dengan bilangan prima					

E. FPB and KPK

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Matematika	3.6 Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB),	3.6.1. Menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan	• Faktor persekutuan • Kelipatan persekutuan	• Mencari FPB dari bilangan yang ditentukan sekurangnya dua bilangan dengan menggunakan himpunan faktor	Pengetahuan : • Memahami FPB • Memahami KPK	12 JP	• Buku Siswa Matematika kelas IV

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	kelipatan persekutuan terkecil (KPK). 3.6.2. Mengidentifikasi cara menentukan FPB dan KPK dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 3.6.3. Menentukan cara yang paling efektif untuk menghitung faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 3.6.4. Memahami soal cerita tentang faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan	• FPB dan KPK	persekutuan, pohon faktor, tabel dan pembagian Euclides dengan menggunakan hirarki pengelompokan hewan dan tumbuhan di sekitarnya. (misalnya hewan yang hidup di darat, diklasifikasikan menjadi berkaki dua atau empat, dan seterusnya sampai nama dari hewan tersebut) • Berkreasi mencari faktor dan FPB dari dua bilangan. • Mencari KPK dari bilangan yang ditentukan sekurangnya dua bilangan dengan menggunakan himpunan kelipatan persekutuan, pohon faktor dan table. • Mencari FPB dari bilangan yang ditentukan sekurangnya dua bilangan dengan menggunakan himpunan faktor persekutuan, pohon faktor, tabel dan pembagian	Keterampilan : • Menentukan FPB dan KPK dari suatu bilangan • Menyelesaikan masalah berkaitan dengan FPB dan KPK		• Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas IV • Modul atau bahan ajar • Internet dan Kebudayaan, 2016) • Aplikasi Media SCI • Internet

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

		persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 3.6.5. Memahami faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 3.6.6. Memahami soal ujian yang berkaitan tentang faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan		Euclides. • Mencari KPK dari bilangan yang ditentukan sekurangnya dua bilangan dengan menggunakan himpunan kelipatan persekutuan, pohon faktor dan table. • Menyelesaikan masalah yang terkait dengan FPB dan KPK			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

		dengan kehidupan sehari-hari 4.6.1. Mengidentifikasi faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK). 4.6.2. Menghitung dan mencari faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 4.6.3. Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan faktor persekutuan, faktor persekutuan					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

		terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan 4.6.4. Mengidentifikasi soal cerita yang berkaitan dengan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 4.6.5. Mengidentifikasi faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

		sehari-hari 4.6.6. Mengerjakan soal ujian yang berkaitan dengan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

F. Pembulatan Panjang dan Berat

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Matematika	3.7 Menjelaskan dan melakukan pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat 4.7 Menyelesaikan masalah pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat	3.7.1. Memahami cara membulatkan hasil pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat 4.7.1. Mengidentifikasi masalah pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat	Pembulatan hasil pengukuran ke satuan, puluhan, atau ratusan terdekat.	• Mengidentifikasi cara pembulatan kebawah, contoh: 12,4 cm dibulatkan menjadi 12 cm dan 24,7 kg dibulatkan menjadi 25 kg • Mengidentifikasi cara pembulatan ke atas, contoh: 12,6 cm dibulatkan menjadi 13 cm; 28,9 kg dibulatkan menjadi 29 kg • Memperkirakan jarak antar kelas atau rumah di lingkungan sekitar • Mengukur benda-benda di sekitar kelas atau tempat tinggal menggunakan alat ukur seperti meteran, timbangan dan	Pengetahuan : • Memahami pembulatan satuan, puluhan dan ratusan pada pengukuran panjang dan berat Keterampilan : • Menyelesaikan pembulatan hasil pengukuran panang dan berat ke satuan terdekat	8 JP	• Buku Siswa Matematika kelas IV • Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas IV • Modul atau bahan ajar • Internet

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

				melakukan pembulatan pada hasil pengukurannya • Menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat • Mengenal satuan untuk menghitung panjang • Membuat denah tempat tinggal menggunakan perkiraan panjang • Menyelesaikan soal-soal berhubungan dengan panjang dan berat. • Mengukur benda-benda dan tumbuhan di sekitar kelas atau sekolah menggunakan alat ukur seperti meteran, timbangan dan melakukan pembulatan pada hasil pengukurannya		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

				• Membulatkan hasil pengukuran ke satuan terdekat • Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan pembulatan • Mempraktikkan berbagai gerak aktivitas air renang gaya dada dan memberikan komando sesuai dengan gilirannya			

G. Bangun Segi Banyak

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Matematika	3.8 Menganalisis segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan 4.8 Mengidentifikasi segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan	3.8.1. Mengenal segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan 4.8.1. Membedakan segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan	Bangun Segi Banyak	• Mengenal berbagai bentuk segi banyak beraturan dan tidak beraturan dari gambar atau poster • Membuat diagram pengelompokkan segi banyak beraturan dan tak beraturan dan menjelaskan alasannya • Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan segi banyak • Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan segi banyak	Pengetahuan : • Memahami bentuk bangun segi banyak Keterampilan : • Mengindentifikasi segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan	6 JP	• Buku Siswa Matematika kelas IV • Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas IV • Modul atau bahan ajar • Internet

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Muchayum, S.Ag

Lamonga, Juli 2018

Guru Kelas 4

Siti Khotimah, S.Si

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN VIII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU Sunan Drajat Lamongan

Kelas / Semester : 4/2

Pelajaran : Pecahan

Sub Pelajaran : Mengubah Pecahan

Pertemuan : 5

Alokasi waktu : 70 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri
   dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2. Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya.	3.2.1. Memahami cara mengubah berbagai bentuk pecahan.
4.2. Mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya.	4.2.1. Menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan mengubah berbagai pecahan.

C. TUJUAN

1. Siswa mampu memahami cara mengubah berbagai bentuk pecahan.
2. Siswa mampu menjelaskan cara mengubah berbagai bentuk pecahan.
3. Siswa mampu menghitung/mencari cara mengubah berbagai bentuk pecahan
4. Siswa mampu mengidentifikasi masalah cara mengubah berbagai bentuk pecahan
5. Siswa mampu menyelesaikan masalah pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat cara mengubah berbagai bentuk pecahan

D. MATERI

1. Mengubah Pecahan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

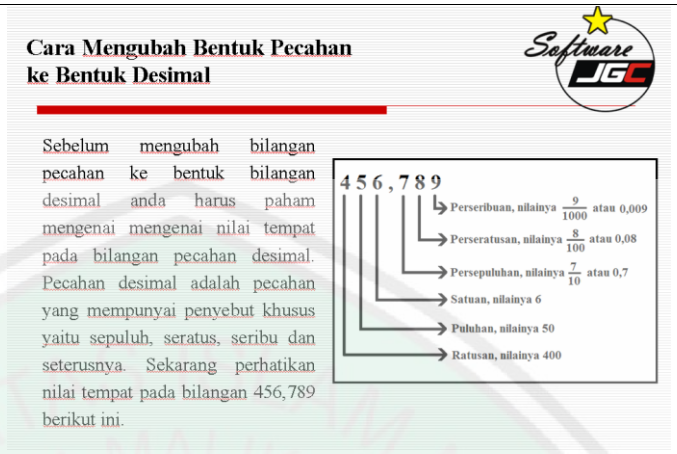
Teknik : *Example Non Example*

Metode : Pengamatan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa., 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan 4. Guru memberi motivasi dan kegiatan untuk menambah konsentrasi siswa 5. Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 6. Guru mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	10 menit
Kegiatan Inti	**A. Mengamati** 1. Siswa mencermati penjelasan guru mengenai cara mengubah pecahan.	65 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



2. Menjelaskan cara menyelesaikan masalah terkait dengan mengubah pecahan.

B. Menanya

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan
2. Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami tentang cara mengubah pecahan.
3. Guru menjelasakan pertanyaan siswa.

C. Menalar

1. Siswa mencoba berdiskusi dengan temannya tentang cara mengubah pecahan.
2. Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju dan menjelaskan hasil diskusi tentang penyelesaian mengubah pecahan dengan bimbingan guru.
3. Guru memberikan pembenaran dan masukan apabila terdapat kesalahan atau kekurangan pada siswa.
4. Guru menyatakan bahwa siswa telah paham

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tentang cara mengubah pecahan.

D. Mencoba

1. Guru memberikan soal latihan menghitung pecahan persen.

   Nyatakan pecahan-pecahan biasa berikut ke bentuk persen.

   - $\frac{1}{2} =$
   - $\frac{3}{5} =$

2. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan tersebut secara individu
3. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menuliskan hasil pekerjaanya didepan kelas secara bergantian

Hasilnya;

- $\frac{1}{2} = \frac{1}{2} x \frac{50}{50} = \frac{50}{100} = 50\%$
- $\frac{3}{5} = \frac{3}{5} x \frac{20}{20} = \frac{60}{100} = 60\%$

E. Mengkomunikasikan

1. Siswa mempresentasikan secara lisan kepada teman-temanya tentang penyelesaian menghitung pecahan persen.
2. Siswa menyampaikan manfaat belajar pecahan dilakukan secara lisan di depan teman dan guru.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan **Penutup**	1. Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan dari penyelesaian menghitung pecahan persen. 2. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi. 3. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak 4. Salam dan do'a penutup.	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Matematika Kelas 4, Jakarta: Erlangga
2. Lingkungan

H. PENILAIAN

Butir soal;

Nyatakan pecahan-pecahan biasa berikut ke bentuk pecahan decimal.

- $\frac{1}{10} =$
- $\frac{4}{10} =$
- $\frac{9}{10} =$
- $\frac{5}{10} =$
- $\frac{8}{10} =$

Guru Kelas

Siti Khotimah, S.Si.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN IX

PENILAIAN HARIAN II
BIDANG STUDI MATEMATIKA
MI MA'ARIF NU SUNAN DRAJAT LAMONGAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Paraf Orang Tua	Hari, Tanggal :	Nilai	Paraf Guru
.....	Nama :	.....	.....

I. **Isilah titik-titik di bawah ini yang benar!**

1.  Daerah yang diarsir pada gambar di samping menunjukkan pecahan ....
2. $\frac{3}{4}$ ... $\frac{5}{4}$. Tanda perbandingan yang tepat adalah ....
3. $\frac{3}{5}; \frac{1}{5}; \frac{7}{5}; \frac{6}{5}; \frac{4}{5}$
   Urutan pecahan dari yang terkecil adalah ....
4. Pecahan $\frac{3}{4}$ senilai dengan ....
5.  Tanda yang tepat untuk mengisi titik-titik di samping adalah ....
6. Bentuk paling sederhana dari $\frac{14}{24}$ adalah ....
7. Pecahan campuran dari $\frac{17}{2}$ adalah ....
8. Bentuk pecahan biasa dari 0,125 adalah ....
9. Bentuk persen dari $\frac{3}{5}$ adalah ....
10. Bentuk desimal dari 85 % adalah ....

II. ***Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!***

1. Tuislah tiga pecahan yang senilai dengan $\frac{2}{5}$!
   _____
2. Buatlah 2 gambar yang menyatakan nilai pecahan $\frac{4}{6}$!
   _____
   _____
3. $\frac{4}{n} = \frac{8}{10} = \frac{p}{20}$
   Tentukan nilai n dan p dari pecahan di atas!
   _____
4. **Ubah pecahan berikut ke bentuk desimal!**
   $1\frac{3}{4}$
   _____
5. **Ubah pecahan berikut ke pecahan biasa!**
   80 %
   _____

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN X

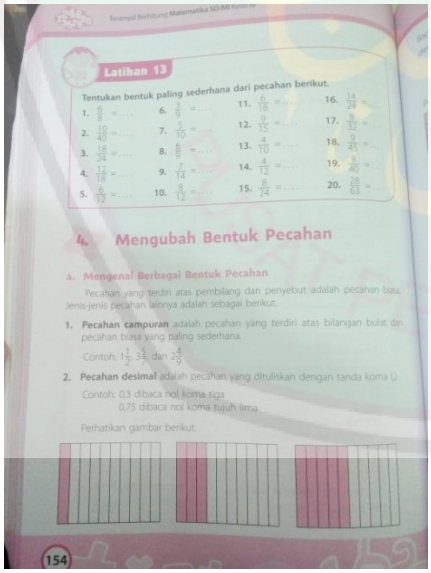
DOKUMENTASI



Wawancara dengan guru kelas 4



Wawancara dengan guru kelas 4



Contoh materi disertai evaluasi



Buku pedoman yang digunakan siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



Suasana saat guru menjelaskan materi



Kegiatan Pembelajaran di Kelas



Siswa Mengerjakan Latihan Soal



Siswa Mencari Informasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BIODATA PENULIS



Nama : Fitriyah Nur Hidayatul Wakhidah

TTL : Lamongan, 4 April 1996

Alamat : Rt. 03 Rw. 04 Dusun Sanur, Desa Jotosanur Kecamatan Tikung, Kabupaten Lamongan

Email : Fitriyahnhw81@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Hidayatul Ummah
2. MI Darul Ulum Jotosanur 2009
3. SMP Negeri 2 Lamongan 2012
4. MAN 1 Lamongan 2015
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG